



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENABUNG SAHAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

RANI PARLINA
NIM : 16 402 00049

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN
MENABUNG SAHAM**

SKRIPSI

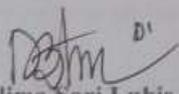
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

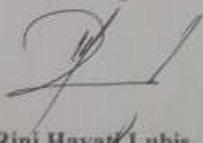
RANI PARLINA
NIM : 16 402 00049

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 1984051 2201403 2 002

Pembimbing II


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Rani Parlina**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Maret 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rani Parlina** yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Menabung Saham**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 1984051 2201403 2 002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **RANI PARLINA**
NIM : 16 402 00049
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN MENABUNG SAHAM**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 April 2021
Saya yang menyatakan,



RANI PARLINA
NIM. 16 402 00049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RANI PARLINA
Nim : 16 402 00049
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Menabung Saham”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 13 April 2021
Yang Menyatakan



RANI PARLINA
NIM. 16 402 00049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : RANI PARLINA
NIM : 16 402 00049
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa
IAIN Padangsidempuan Menabung Saham

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 199001222018012003

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 199001222018012003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN.2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/13 April 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 76,75/(B)
IPK : 3,49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

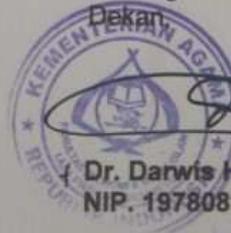
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENABUNG SAHAM

NAMA : RANI PARLINA
NIM : 16 402 00049

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan sarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Mei 2021



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : RANI PARLINA

NIM : 16 402 00049

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Menabung Saham

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor, tidak terkecuali bagi mahasiswa. Minat mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam menabung saham tergolong rendah, padahal sudah memperoleh materi perkuliahan terkait pasar modal. Padahal jika dilihat dari latar belakang pendidikannya seharusnya sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuntungan menabung saham yang dapat diperoleh untuk masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung saham baik secara parsial maupun simultan.

Terdapat 4 faktor yang dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan, menggunakan indikator pendidikan, pengalaman dan informasi. Risiko, merupakan ketidaksesuaian antara yang diterima dengan yang diharapkan. Biaya yaitu pengorbanan berupa uang yang harus dikeluarkan di awal sebelum berinvestasi. Lingkungan sosial budaya yaitu berupa segala yang mempengaruhi tingkah laku, cara hidup, pola pikir dan keputusan seseorang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 94 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Analisis menggunakan statistik yaitu SPSS Versi 21.

Berdasarkan hasil Uji-t dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada mahasiswa. Sedangkan variabel biaya, risiko dan lingkungan sosial budaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada mahasiswa. Kemudian pada Uji-f secara simultan terdapat pengaruh antara pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Kata Kunci: Biaya, Lingkungan, Minat Menabung, Pengetahuan, Risiko

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikumWr.Wb Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN MENABUNG SAHAM”**. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Manajemen dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak . Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi nya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag,Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Naser Hsb, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag.,Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, MA., Ketua Prodi Ekonomi Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Parlindungan Siregar dan Ibunda tercinta Emmi Khairani Harahap yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadikannya yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.
8. Tidak lupa pula terimakasih kepada Adik-adik tersayang peneliti Chairunnisa dan Diki Parlin Salim yang selalu memberikan Doa dan semangat kepada kakaknya agar cepat wisuda.

9. Terimakasih kepada orang-orang hebat disegala keadaan dan kondisi peneliti yaitu Abanganda Salman Hardiansyah Dalimunthe, Syarifa Aini, Atika Ritonga, Pangadilan Siregar, Hamka Harahap, Nur Habibah, Misra Yanti, Elli Sari dan Nurhasanah Sarumpaet. Tak lupa juga kepada adik – adik peneliti Nurida Hayati Tanjung, Susanti Harahap dan Leni Marlina Dongoran yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan selalu siap mendengarkan curahan hati peneliti, dan selalu memberikan semangat untuk kelancaran skripsi ini juga mendesak peneliti agar cepat siding dan wisuda.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, teristimewa Ekonomi Syariah 4 (Manajemen Bisnis Islam 3) 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Padangsidimpuan, April 2021
Peneliti

RANI PARLINA
NIM. 16 402 00049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ﺀ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اُ...اِ...اِ...اِ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ...اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اِ...اِ...	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutahhidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutahmati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah(Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Minat	11
a. Pengertian Minat	11
b. Macam-macam Minat	13
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat.....	13
d. Landasan Hukum Minat	14
2. Tabungan	15
a. Pengertian Tabungan.....	15
b. Landasan Hukum Tabungan.....	17
c. Manfaat Tabungan.....	19
3. Pasar Modal.....	19
a. Pengertian Pasar Modal.....	19
b. Pasar Modal Syariah.....	21
4. Return Saham	24
5. Indikator Minat Menabung	26
6. Pengetahuan	26
a. Pengertian Pengetahuan	26
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	27

c. Sumber Pengetahuan	29
d. Landasan Hukum Pengetahuan	29
e. Indikator Pengetahuan	30
7. Risiko.....	31
a. Pengertian Risiko	31
b. Indikator Risiko	32
8. Biaya.....	33
a. Pengertian Biaya	33
b. Indikator Biaya	34
9. Lingkungan Sosial Budaya.....	35
a. Pengertian Lingkungan Sosial Budaya	35
b. Indikator Lingkungan Sosial Budaya	36
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Instrumen Pengumpulan Data	49
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	53
F. Analisis data	53
1. Statistik Deskriptif	54
2. Uji Linearitas	54
3. Asumsi Klasik.....	55
4. Koefisien Determinasi	57
5. Analisis Regresi Linear Berganda	58
6. Uji Hipotesis	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	61
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	61
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	63
3. Struktur Organisasi	64
B. Karakteristik Data Responden.....	65
C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	68
1. Hasil Uji Validitas.....	68
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	70
D. Teknik Analisis Data	71
1. Statistik Deskriptif	71

2. Uji Linearitas.....	72
3. Uji Asumsi Klasik	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Multikolinearitas	74
c. Uji Heteroskedastisitas	75
4. Koefisien Determinasi.....	75
5. Analisis Regresi Linear Berganda	76
6. Uji Hipotesis	78
a. Uji Parsial (Uji t)	78
b. Uji F (Simultan)	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Saham	81
2. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menabung Saham	82
3. Pengaruh Biaya Terhadap Minat Menabung Saham	84
4. Pengaruh Lingkungan Sosial Budaya Terhadap Minat Menabung Saham.....	85
5. Pengetahuan, Risiko, Biaya dan Lingkungan Sosial Budaya Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Menabung Saham.....	86
F. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DaftarPustaka

Lampiran (Instrumen Pengumpulan Data)

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1 Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan	47
Tabel III.2 Skala Likert	50
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Minat Menabung	50
Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Pengetahuan.....	50
Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Risiko.....	51
Tabel III.6 Kisi-kisi Angket Biaya.....	51
Tabel III.7 Kisi-kisi Angket Lingkungan Sosial Budaya.....	51
Tabel III.8 Interpretasi Nilai R	58
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	66
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	66
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Menabung Saham/Tidak	67
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Minat Menabung	68
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	68
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Risiko	69
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Biaya	69
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial Budaya	70
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	70
Tabel IV.11 <i>Decriptive Statistics</i>	71
Tabel IV.12 Hasil Uji Linearitas	72
Tabel IV.13 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel IV.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel IV.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel IV.18 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t/Parsial).....	78
Tabel IV.19 Hasil Uji F.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	43
Gambar IV.1 Gambar Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidimpuan	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Curriculum Vitae
- Lampiran 2 Kata Pengantar Angket
- Lampiran 3 Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 4 Hasil Uji Data Penelitian
- Lampiran 5 Tabel R, T Dan F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi sebuah perusahaan. Orang yang memiliki kelebihan dana yaitu investor baik itu individu maupun sebuah badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana tersebut untuk diinvestasikan di pasar modal, serta para pengusaha bisa memperoleh tambahan modal agar bisnis yang sedang dijalaninya bisa lebih luas lagi dan akan mendapatkan lebih banyak keuntungan. Dengan kata lain pasar modal ini menjadi sarana atau tempat untuk mempertemukan antara seorang penjual dan pembeli.¹

Pasar modal ini merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat perkembangan suatu negara, apabila dikelola dengan baik. Saat ini negara Indonesia merupakan negara berkembang dengan kebutuhan yang sangat banyak sehingga membuat masyarakat harus cermat dalam menyimpan dan membelanjakan uang, salah satu caranya yaitu dengan berinvestasi.

Investasi juga merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah kelima puluh “*Hukum asal menetapkan syarat dalam muamalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya*”.² Sebagaimana hukum asal muamalah itu sendiri yaitu diperbolehkan. Sehingga tidak ada seorang pun yang berhak melarang sebuah kesepakatan akad muamalah kecuali jika memang

¹Nor Hadi, *Pasar Modal : Action Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 10.

²Elif Pardiansyah, “Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris,” *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8, Nomor 2 (2017): hlm. 339.

ada dalil yang menunjukkan larangan terhadap persyaratan tersebut. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling mendzalimi satu sama lain. Dengan adanya aturan ini juga para investor harus mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan dan objek serta dampak investasinya.

Sekarang pasar modal syariah hadir untuk memberikan kesempatan bagi kaum muslim maupun non muslim yang ingin menginvestasikan dananya, yang pastinya sesuai dengan prinsip syariah dengan memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal. Masalahnya adalah minimnya jumlah pemodal yang melakukan investasi karena belum meratanya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang investasi di pasar modal syariah.³

Saat ini masyarakat masih takut akan risiko yang akan diterimanya jika berinvestasi saham, sehingga hingga sekarang masyarakat lebih memilih untuk investasi emas, tabungan berencana, deposito berjangka, asuransi dan perhiasan.⁴ Pemerintah sudah serius dalam mengembangkan pasar modal di Indonesia. Bisa kita lihat dari program – program yang diadakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) diantaranya yaitu program “Yuk Nabung Saham” agar masyarakat tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Program lainnya yaitu program edukasi antara PT. Bursa Efek Indonesia dengan Institusi Pendidikan dengan tujuan agar mahasiswa lebih mengenal

³Nita Nurafiati, “Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Inklusif* Volume 4, Nomor 1 (Februari 2020): hlm. 66.

⁴Faiza Muklis, “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* Volume 1, Nomor 1 (Juni 2016): hlm. 77.

tentang pasar modal ini dan menyampaikannya kepada masyarakat. Diantaranya yaitu membuat Sekolah Pasar Modal (SPM), Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), mengadakan seminar pasar modal syariah agar masyarakat tertarik untuk mengenal tentang investasi di pasar modal ini.⁵

Sesuai dengan penjelasan diatas salah satu faktor yang memengaruhi minat untuk berinvestasi yaitu pengetahuan. Mahasiswa sebagai *agen of change* tidak terkecuali mahasiswa IAIN Padangsidempuan juga memiliki tugas untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang investasi di pasar modal ini, khususnya mahasiswa di bidang ekonomi dan bisnis islam yang telah mempelajari tentang investasi itu sendiri pada perkuliahannya.

IAIN Padangsidempuan bekerjasama dengan PT.Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui PT.Panin Sekuritas, Tbk telah mendirikan Galeri Investasi Syariah untuk mengaplikasikan pelajaran yang diterima oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan cara membuat program – program yang dibuat oleh PT.Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan pihak kampus mengadakan *workshop* pasar modal syariah yang pesertanya merupakan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, mendirikan KSPMS (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah) yang beranggotakan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, dan melalui program-program ini diharapkan mahasiswa untuk ikut berpartisipasi menjadi salah satu calon investor mudal ideal dan berkontribusi aktif memajukan serta meningkatkan investasi di pasar modal syariah Indonesia dengan cara

⁵Syaeful Bakhri, “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal,” *Al-Amwal* Volume 1, Nomor 1 (Juni 2018): hlm. 148.

menabung saham di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah tersebut.

Samsul Hidayat yang menjabat sebagai Direktur Pemilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia dalam pembukaan Galeri Investasi Syariah yang berada di IAIN Padangsidempuan mengatakan “Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI di IAIN Padangsidempuan merupakan langkah-langkah untuk mensosialisasikan serta memberikan edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat, khususnya kepada civitas akademika IAIN Padangsidempuan. Galeri Investasi Syariah BEI di IAIN Padangsidempuan merupakan Galeri Investasi ke-39 yang diresmikan di tahun 2017 dan merupakan Galeri Investasi ke-8 di Provinsi Sumatra Utara, juga merupakan Galeri Investasi Syariah ke-28 di seluruh Indonesia”.⁶

Sementara itu tercatat jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan mulai Tahun 2016-2018 adalah 1.649 Mahasiswa.⁷ Sebagai bahan pertimbangan, peneliti membandingkan dengan jumlah mahasiswa yang menabung saham melalui Galeri Investasi Syariah yang berada di IAIN Padangsidempuan yang tercatat berjumlah 250 mahasiswa dan didapatkanlah hasil hanya 15% dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang memiliki minat untuk menabung saham atau sekitar 6 : 1.⁸

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa minat mahasiswa masih rendah. Diantara faktor-faktor yang memengaruhi minat adalah pengetahuan, padahal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

⁶(On-Line) Tersedia Di <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id>, 05 Februari, 2020.

⁷Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Oktober 2020.

⁸Galeri Investasi Syariah IAIN Padangsidempuan, 05 Februari, 2020.

terdapat Galeri Investasi Syariah dan mahasiswanya juga sudah memperoleh materi perkuliahan tentang pasar modal, maupun investasi. Jika dilihat dari latar belakang pendidikannya seharusnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi itu sendiri. Pengetahuan yang dimaksud disini yaitu mahasiswa mengetahui apa itu saham, mengetahui risiko yang akan terjadi dikemudian hari.

Mempertimbangkan risiko merupakan dasar pembuatan keputusan menabung saham, karena risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara keuntungan dengan harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko menabung saham tersebut.⁹ Selanjutnya mahasiswa harus mengetahui biaya yang harus dikeluarkannya jika ingin menabung saham. Ada yang menganggap bahwa biaya yang harus dikeluarkan jika ingin menabung saham cukup mahal, namun ada juga yang menganggap biaya yang harus dikeluarkan cukup sebanding dengan hasil yang akan diterima.

Faktor lainnya yaitu minat mahasiswa dapat ditentukan oleh lingkungan tempat tinggalnya berada. Meskipun mahasiswa sudah memiliki minat untuk menabung saham namun dikemudian hari mahasiswa tersebut mendengarkan pendapat orang-orang disekitarnya untuk tidak melakukannya, maka mahasiswa tersebut akan enggan untuk menabung saham.¹⁰

Dari penjelasan diatas seharusnya mahasiswa menyadari bahwa manfaat berinvestasi dapat memperoleh keuntungan untuk masa yang akan datang. Namun

⁹Fahmi Basyaib, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 29.

¹⁰Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm.56.

kenyataannya mahasiswa masih kurang berminat untuk menabung saham. Berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor–faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Menabung Saham”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang berminat dengan menabung saham.
2. Mahasiswa mengetahui tentang saham namun masih kurang berminat untuk melakukannya.
3. Menabung saham berisiko.
4. Menabung saham harus mengeluarkan biaya.
5. Mahasiswa mendengarkan pendapat orang-orang disekitarnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini hanya akan membahas tentang faktor–faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menabung saham dengan variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.¹¹ Untuk menghindari terjadinya

¹¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers,

kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi sebagai berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Minat Menabung (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menabung adalah menyisihkan sebagian pendapatan untuk digunakan di masa depan. Jadi, minat menabung adalah tindakan seseorang yang yakin untuk melaksanakan atau melakukan perencanaan keuangannya dari sebagian pendapatan yang didapat untuk digunakan di masa yang akan datang.	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan	Ordinal
2	Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan adalah semua yang di ketahui.	a.Pendidikan b.Pengalaman c.Informasi	Ordinal
3	Risiko (X_2)	Risiko sering dikatakan penyimpangan , karena ketidaksesuaian antara yang diterima dengan yang diharapkan. Resiko merupakan tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor.	a.Mengetahui apa itu risiko. b.Risiko waktu c.Risiko keamanan	Ordinal
4	Biaya (X_3)	Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang	a.Modal awal b.Mengetahui	Ordinal

		diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun akan datang.	biaya yang harus dikeluarkan	
5	Lingkungan Sosial Budaya (X_4)	Lingkungan Sosial Budaya adalah lingkungan atau tempat manusia berkumpul menjalankan hidup bersosialisasi dan dalam ruang lingkup kebudayaan sesuai daerah masing – masing yang menjadi ciri khasnya.	a. Status sosial b. Gaya hidup c. Lingkungan sosial d. Budaya e. Keluarga	Ordinal

E. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan ?
2. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan ?
3. Apakah biaya berpengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan ?
4. Apakah lingkungan sosial budaya berpengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan ?
5. Apakah pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya berpengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

2. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini :

1. Bagi Institusi/Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau referensi untuk peneliti selanjutnya. Serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.
2. Bagi PT.Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini diharapkan akan berguna untuk memeberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat investor untuk melakukan investasi.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk keperluan pendidikan atau memberi pengetahuan baru terutama berkaitan dengan ekonomi dan bisnis islam dalam hal investasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian :

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori yaitu teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni teori menabung saham, pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya. Selanjutnya berisi penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian di dalamnya terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V adalah penutup, yang berisi kesimpulan penelitian saran-saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹²

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pengertian lain, minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi.¹³

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik pada sesuatu. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, minat merupakan perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati.¹⁴

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Maksudnya yaitu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang

¹²Slameto, "Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

¹³Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner Dan Analisis Data Untuk Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.66.

¹⁴Dessy Anwar, "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia" (Surabaya: Karya Abditama, 2011), hlm. 281.

dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pengertian lain, minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi.¹⁵

Faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- 1) Dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal : umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian)
- 2) Berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Minat menurut para ahli psikologi adalah “suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus”.¹⁶ Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena senang pada sesuatu.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa kita lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya,

¹⁵Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner Dan Analisis Data Untuk Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.66.

¹⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 140.

dapat pula dilihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditemukan bahwa minat mengandung unsure sebagai berikut :

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek tertarik.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 3) Adanya kemauan kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan guna mencapai tujuan.

b. Macam-macam Minat

Menurut Abdul Rahman Saleh minat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu :

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat cultural.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsic dan ekstrinsik.
3. Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu : *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest* dan *inventoried interst*.¹⁷

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat

- 1) Dorongan dari dalam diri sendiri, misalnya dorongan untuk makan.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

¹⁷Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 265-267.

3) Faktor emosional, minat yang mempunyai hubungan erat dengan emosi.¹⁸

d. Landasan Hukum Minat

Dalam Al-Qur'an berbicara mengenai minat terdapat pada surah pertama turun. Pada ayat pertama dari surah pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga dalam segala aspek. Seperti tuntutan untuk membaca, mengetahui dan mempelajari segala isi dunia yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam Q.S Al'Alaq ayat 3-5 :

يَعْلَمُ مَا الْإِنْسَانُ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁹

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mengetahui/ mendekati/ memiliki/

¹⁸Ibid, hlm. 273

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

menguasai/ berhubungan) dari subjek yang dilakukan ada perasaan senang, ada daya penarik dari objek.²⁰

Kaitannya dengan minat menabung saham yaitu seseorang yang berminat untuk melakukan menabung saham ini tentu akan terlebih dahulu mempunyai rasa ketertarikan untuk mencari tahu terlebih dahulu tentang keuntungan yang dapat di perolehnya dengan menabung saham ini sebelum memutuskan untuk melakukannya.

2. Tabungan

a. Pengertian Tabungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang (dipelangan, pos, bank, dsb). Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan di masa yang akan datang.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke Bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²¹

²⁰Eka Sri Apriliana, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar'I" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* Volume 5, Nomor 1 (2019)hlm.19

²¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 57.

Pasal 1 ayat 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syariah dan ketentuan tertentu yang disepakati.²²

Islam dalam hal ini mempunyai dua prinsip perjanjian yang sesuai dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu wadiah dan mudharabah. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung keinginan dari nasabah. Jika hanya ingin menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan wadiah, sedangkan jika untuk memenuhi nasabah yang ingin berinvestasi atau mencari keuntungan maka yang ditawarkan dan yang sesuai adalah tabungan mudharabah.²³

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (dana), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (mudharib) dalam suatu kegiatan produktif. Sedangkan wadiah adalah titipan murni dari nasabah ke pihak bank. Jadi seorang nasabah yang membuka tabungan dengan akad wadiah, maka nasabah tersebut menitipkan atau menyimpan uangnya ke bank dan dana tersebut bisa diambil sewaktu-waktu oleh nasabah.

²²Muhammad Zulfakhri Amzah, "Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah," Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019.

²³Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 297.

Perbankan syariah secara singkat memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Perbedaan utama dengan tabungan diperbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan, yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah.

b. Landasan Hukum Tabungan

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh agama islam. Karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 266 :

الَّتَاهَرُتَحْتِهَا مِنْ تَجْرِى وَأَعْنَابٍ نَخِيلٍ مِّنْ جَنَّةٍ لَهُ رُتُكُونَ أَنْ أَحَدُكُمْ أَيُّودٌ
رُفِيهِ إِعْصَارٌ فَأَصَابَهَا ضَعْفَاءٌ ذُرِّيَّةٌ وَلَهُ الْكِبْرُ وَأَصَابَهُ الثَّمَرَاتُ كُلٌّ مِنْ فِيهَا لَهُ
تَتَفَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ الْآيَاتِ لَكُمْ اللَّهُ يُبَيِّنُ كَذَلِكَ فَاحْتَرَقَتْ نَارًا

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.²⁴

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Al-Hikmah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 54.

Sekali lagi Allah swt memberikan perumpamaan tentang orang yang tidak ikhlas dalam berderma. Ayat ini dimulai dengan sebuah pertanyaan yang ditujukan kepada siapa pun, adakah salah seorang di antara kamu yang ingin memiliki kebun yang terapat di dalamnya pohon kurma dan pohon anggur yang mengalir dibawahnya sungai-sungai (sumber air yang cukup). Kemudian datanglah masa tuanya tidak bisa lagi berkerja di kebun tersebut dan hanya bisa mengandalkan hasil kebun sedang ia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil yang belum bisa bekerja dan masih membutuhkan hasil dari kebun tersebut. Lalu pada saat keadaan tersebut, tiba-tiba kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api sehingga terbakarlah kebun tersebut. Begitulah perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya karna ria, membangga-banggakan pemberiannya kepada orang lain dan menyakiti hati orang yang diberi. Allah swt menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kita supaya kita memikirkannya hingga mendapat pelajaran darinya.²⁵

Dalam ayat tersebut kita diperintahkan untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, baik rahani (iman) maupun secara ekonomi. Semua itu harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya, salah satunya adalah dengan menabung.

Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas

²⁵M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 698.

hidup yang lebih baik. Menabung juga merupakan alternatif lain untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari.

c. Manfaat Tabungan²⁶

1. Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
2. Akan mendapatkan keuntungan dengan menyimpan uang di bank.
3. Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus-menerus.
4. Adanya kepastian saat penarikan uang karena dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.

3. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang ditawarkan atau yang diperdagangkan di pasar modal. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik, karena tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang tertentu.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Pasar Modal memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai Pasar Modal, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran efek, perusahaan publik

²⁶Ismail, Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 48.

yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek”²⁷

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga/efek. Menurut Darmadji “pasar modal merupakan sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan utang diperdagangkan”.²⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal adalah suatu tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli didalam kegiatan jual beli dana jangka panjang, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri dan berfungsi sebagai sumber pembiayaan dunia usaha dan alternatif untuk melakukan investasi bagi investor maupun masyarakat.

Peranan pasar modal pada suatu Negara dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil *return* yang diharapkan.
- 3) Memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.

²⁷Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 tentang Pasar Modal.

²⁸Darmadji, Tjiptono, dan H.M Fachruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 34.

4) Menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.

5) Mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

b. Pasar Modal Syariah²⁹

Perkembangan pasar modal di Negara-negara maju, termasuk di Negara-negara muslim sekalipun, kiranya menarik untuk dicermati lebih lanjut. Dalam konteks investasi syariah di pasar modal, pemahaman akan pengendalian risiko dan *return* saja tidak cukup, hal lain yang tak kalah penting untuk dipahami adalah pengenalan akan sekuritas-sekuritas mana yang selaras dengan syariah Islam.

Pada industri pasar modal, prinsip syariah telah diterapkan pada instrument obligasi, saham dan reksadana. Obligasi syariah di dunia internasional dikenal dengan istilah sukuk. Sukuk merupakan bukti (*claim*) kepemilikan. Sebuah sukuk mewakili kepentingan, baik penuh maupun proporsional dalam sebuah atau sekumpulan aset.

Tidak semua saham yang terdaftar di pasar modal memenuhi prinsip-prinsip syariah. Untuk itulah, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan *Danareksa Investment Management* mengembangkan suatu indeks untuk *me-listing* saham-saham mana saja yang layak dianggap memenuhi prinsip-prinsip syariah, indeks ini disebut juga *jakarta islamic index (jii)*. Saham-saham yang masuk dalam indeks ini adalah saham yang kegiatan emitennya tidak bertentangan dengan syariah, misalnya :

²⁹Budi Gautama Siregar, "Sejarah Perkembangan Pasar Modal di Indonesia," Jurnal Ilmu Ekonomi dan KeIslaman, 2015.

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan terlarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak modal dan bersifat *mudarat*.³⁰

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli saham, transaksi jual beli merupakan kegiatan yang sudah lama dikerjakan orang-orang sejak dahulu. Jual beli di dalam Islam (ekonomi syariah) termasuk pada bagian muamalah. Islam telah membuat semua peraturan dan larangan dalam jual beli untuk mendatangkan kemaslahatan dan menghindari dari kemudharatan, tujuannya agar terjadi transaksi yang adil dan tidak merugikan satu sama lain.

Investasi dalam pasar modal juga merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku konsep dasar muamalah "*Hukum asal menetapkan syarat dalam muamalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya*".³¹ Sebagaimana hukum asal muamalah itu sendiri yaitu diperbolehkan. Sehingga tidak ada seorang pun yang berhak melarang sebuah kesepakatan akad muamalah kecuali

³⁰Jusmaliani, *Investasi Syariah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empiris* Cetakan I (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008).

³¹Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris," *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8, Nomor 2 (2017): hlm. 339.

jika memang ada dalil yang menunjukkan larangan terhadap persyaratan tersebut. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling mendzalimi satu sama lain. Dengan adanya aturan ini juga para investor harus mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan dan objek serta dampak investasinya.

Ada 6 (enam) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan industry pasar modal. Sebagai berikut :

1. Fatwa No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli Saham.
2. Fatwa No.20/DSN-MUI/IX/2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah.
3. Fatwa No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah.
4. Fatwa No.33/DSN-MUI/IX/2000 tentang Obligasi Syariah Mudharabah.
5. Fatwa No.40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
6. Fatwa No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah.

4. *Return* Saham

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Dari setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau persentase tertentu. Sementara itu, saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif dan jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian atau kinerja perusahaan tersebut.³²

Dalam islam sangat dianjurkan untuk memperoleh keuntungan dari suatu usaha atau bisnis, walaupun tidak ada dalil dalam syariat sehubungan dengan jumlah tertentu dari keuntungan sehingga bila melebihi jumlah tertentu dari keuntungan tersebut dianggap haram. Sehingga dalam kaidah umum untuk seluruh jenis barang dagangan di setiap zaman dan tempat.³³ Adapun ayat yang

³²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 59.

³³Muhammad Zulfakhri Amzah, *Op.Cit.* hlm.17

menyatakan bahwa return saham diperbolehkan dalam pasar modal syariah dapat dilihat pada Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29 :

۞ نَحْجَرَةٌ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَأَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا أَوْلَا مِنْكُمْ تَرَاضٍ ۞

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

Allah swt melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil, yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat. Seperti dengan cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk dalam kategori penipuan. Kemudian Allah swt menganjurkan manusia mencari nafkah dengan melakukan perniagaan, perniagaan dilakukan harus tetap dengan keadaan suka sama suka diantara pembeli dan penjual dan harus mendapatkan keuntungan dengan cara yang diakui oleh syariat Islam.

Ayat ini menjelaskan tentang pelaksanaan transaksi saham harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan untuk melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsurgharar, riba dan masyir. Dalam pasar modal, larangan syariah tersebut harus diimplementasikan dalam bentuk aturan yang dapat mencegah praktik

gharar, riba dan *masyir* tersebut. Salah satunya dengan menetapkan *holding periode* yaitu jangka waktu memegang saham minimum.

5. Indikator Minat Menabung

- a. Ketertarikan, seseorang yang berminat dengan menabung saham tentu akan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang saat mencari tahu tentang menabung saham.
- b. Keinginan, seseorang yang berminat untuk menabung saham pasti akan menunjukkan adanya dorongan untuk ingin memiliki atau adanya keinginan untuk menabung saham.
- c. Keyakinan, seseorang yang berminat dengan menabung saham tentu menunjukkan adanya rasa percaya diri dalam diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan saat menabung saham. Seseorang yang memutuskan dirinya menabung saham tentunya telah yakin untuk membelanjakan atau menyimpankan uangnya untuk menabung saham.

6. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut KBBI, pengetahuan adalah semua yang di ketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya. Pengetahuan juga produk dari tahu,

yakni hal yang dimengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.³⁴

Pengertian lain, pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuan adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya, oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin diketahuinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk mengetahui suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.³⁵

b. Faktor-faktor yang memengaruhi Pengetahuan

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

2) Sumber Informasi

³⁴Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.83.

³⁵Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.26.

Majunya tekonologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat memengaruhi masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan masyarakat.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi

masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dan keterampilan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6) Usia

Usia memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

c. Sumber Pengetahuan

Dalam kajian filsafat dikenal ada tiga sumber pengetahuan, yaitu :

- 1) Presepsi Indra, yaitu bahwa pengetahuan berasal dari apa yang kita lihat, dengar, cium dan cicipi. Jelasnya, pengetahuan berasal dari pengalaman-pengalaman konkret.
- 2) Rasio, manusia dapat mengetahui apa yang dipikirkan dan bahwa rasio mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan kebenaran dengan dirinya sendiri.
- 3) Intuisi, yaitu pengetahuan langsung yang tidak merupakan hasil dari pikiran secara sadar atau presepsi indra.³⁶

d. Landasan Hukum Pengetahuan

³⁶A. Khudori Soleh, *Epistemologi Ibn Rusyd Upaya Mempertemukan Agama dan Filsafat* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 51-53.

Tidak ada agama selain agama Islam, dan tidak ada kitab suci selain Al-Qur'an yang demikian tinggi menghargai ilmu pengetahuan, mendorong untuk mencarinya dan memuji orang-orang yang menguasainya. termasuk didalamnya mendorong untuk belajar dan mengajar. Dari sekian banyak ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan, salah satunya terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5 :

مَرَعَلَّمَ الَّذِي ۞ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۞ عَلَقٍ مِّنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۞ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ ۞
يَعَلِّمَ لِمَ مَا الْإِنْسَانُ عَلَّمَ ۞ بِالْقَلَمِ ۞

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Pelajaran yang dapat kita peroleh dari ayat diatas yaitu perintah untuk mencari ilmu, perintah untuk mengenal asal usul diciptakannya manusia, perintah untuk manusia mencatat ilmu menggunakan pena dari berbagai cabang ilmu dan dapat berbagi ilmu pengetahuan baru kepada orang lain, kemudia pelajaran lainnya yaitu Allah swt menjadikan manusia ke dunia dalam keadaan yang tidak mengetahui apa-apa, dan secara perlahan mempelajarinya melalui kemampuan melihat dan mendengar.

e. Indikator Pengetahuan

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada

umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya.

2) Pengalaman

Pengalaman juga merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu

3) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia menadapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

7. Risiko

a. Pengertian Risiko

Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan mengalami kerugian yang biasanya diukur dalam bentuk kemungkinan bahwa beberapa hasil

akan muncul sangat baik ke sangat buruk.³⁷Risiko sering dikatakan penyimpangan , karena ketidaksesuaian antara yang diterima dengan yang diharapkan dan bisa didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan. Ketidaksesuaian tersebut yang menyebabkan munculnya risiko.

Dari definisi diatas, risiko memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Merupakan ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa.
- 2) Merupakan ketidakpastian yang bila terjadi akan menimbulkan kerugian.³⁸

Calon investor sering menganggap bahwa ada risiko yang tinggi padahal sebenarnya risiko tersebut rendah. Dalam investasi risiko sering dikatakan sebagai kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Risiko merupakan tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor. Contohnya hari ini investasi kita bisa mendatangkan keuntungan (harga naik), atau malah sebaliknya bisa juga menyebabkan kerugian (harga turun). Jadi ketidakpastian tersebut menyebabkan munculnya risiko.

b. Indikator risiko

1) Risiko waktu

Seorang calon investor tentunya harus rela meluangkan waktunya untuk mencari tahu terlebih dahulu mengenai saham yang mana yang kualitasnya bagus dan menguntungkan, dan saham mana yang tidak

³⁷Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 50.

³⁸Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.37.

terlalu berisiko jika terjadi kerugian. Risiko waktu juga merupakan ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, dan menjual saham tersebut.

2) Risiko Keamanan

Seorang calon investor tentunya harus percaya dan yakin bahwa dana yang di investasikannya aman saat disimpan, dikelola, dan diperjualbelikan di pasar modal.

8. Biaya

a. Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹

Sumadji menyatakan biaya adalah pengorbanan yang diukur dengan harga yang dibayar, untuk memperoleh, menghasilkan, atau mempertahankan barang-barang dan jasa-jasa.⁴⁰ Sedangkan Henry Simamora mengatakan bahwa biaya adalah semua pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun akan datang.⁴¹

Jadi secara umum biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan dalam usaha untuk memperoleh suatu produk

³⁹Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya : Edisi 4* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), hlm.7

⁴⁰Sumadji, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Yogyakarta : Gama Press, 2010), hlm 206.

⁴¹Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hlm.283

atau jasa. Nantinya produk atau jasa tersebut akan berguna untuk atau akan menghasilkan manfaat atau keuntungan dikemudian hari. Biaya sering juga diartikan sebagai lawan dari pendapatan.

Biaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka rekening saham, modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Semakin kecil biaya untuk berinvestasi, mahasiswa akan cenderung melakukan investasi.

Pada era milenial saat ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah dan para mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi. Apabila harga (nominal modal minimal investasi) semakin murah dan terjangkau maka minat akan investasi semakin besar.

b. Indikator Biaya

1) Modal awal

Modal awal adalah sejumlah modal dalam bentuk uang yang digunakan atau dikeluarkan dalam memulai suatu usaha. Modal awal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka rekening saham.

Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Semakin kecil

modal awal yang ditawarkan perusahaan sekuritas untuk berinvestasi, biasanya mahasiswa akan cenderung melakukan investasi.

2) Mengetahui biaya yang harus dikeluarkan

Pada bulan November 2015, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat program “Yuk Nabung Saham” dengan modal minimal investasi bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.100.00 bagi para pelajar dan mahasiswa, dengan tujuan agar pelajar dan mahasiswa tidak perlu khawatir dengan penggunaan modal awal yang besar dan bisa berkecimpung didunia pasar modal dan berinvestasi sejak dini.⁴²

Selain itu Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengumumkan perubahan satuan perdagangan (*lot size*) yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar. Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampudijangkau oleh masyarakat dengan adanya penurunan *lot size* dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴³

9. Lingkungan Sosial Budaya

a. Pengertian Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan Sosial Budaya adalah lingkungan atau tempat manusia berkumpul menjalankan hidup bersosialisasi atau kegiatan sehari-hari dan

⁴²(on-line) "Yuk Nabung Saham", Tersedia Di: [Http://Yuknabungsaam.Idx.Co.Id](http://Yuknabungsaam.Idx.Co.Id),” September 12, 2020.

⁴³(on-line)Agustina Melani, “Siap-Siap 1 Lot Saham Berubah,” 06 Januari, 2014.

dalam ruang lingkup berbudaya sesuai daerah masing – masing yang menjadi ciri khasnya.

Jadi lingkungan sosial budaya ini artinya segala perkembangan atau perubahan yang terjadi dalam sikap, perilaku, dan nilai-nilai dalam masyarakat secara keseluruhan. Lingkungan sosial budaya ini juga yang mempengaruhi tingkah laku atau cara hidup dan pola pikir kehidupan seseorang. Seringkali calon investor mengikuti pendapat orang-orang yang berada disekitarnya.

b. Indikator Lingkungan Sosial Budaya

1) Status Sosial

Status sosial didefinisikan sebagai salah satu tingkatan posisi sosial, dimana tiap anggota dari tingkatan menempati posisinya, atau status status sosial ini merupakan kelompok masyarakat yang mempunyai tingkat tertentu yang memiliki nilai dan sikap yang berbeda dari kelompok tingkatan lain.⁴⁴

Status sosial secara tidak langsung memepengaruhi gaya hidup seseorang, pengelompokan seseorang dalam status sosial ini biasanya berdasarkan jabatan, sumber penghasilan, tipe rumah, lokasi tempat tinggal dan lain sebagainya. masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi lazimnya cenderung membelanjakan uangnya untuk membeli barang atau jasa yang harganya tinggi juga dan

⁴⁴Abdul Manap, *Revolusi Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 243.

adakalanya beberapa anggota masyarakat menghabiskan uangnya untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang pada dasarnya kurang perlu.

2) Gaya Hidup

Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang menggambarkan bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa saja yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, minat, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat) orang-orang yang berada disekitarnya.⁴⁵

3) Lingkungan Sosial

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan orang lain, berinteraksi dengan sesamanya. Orang-orang sekelilingnya inilah yang disebut sebagai lingkungan sosial. Seorang calon investor saling berinteraksi satu sama lain, saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku, kebiasaan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dianggapnya penting. Lingkungan sosial juga merupakan tempat atau suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan pendidikan, lingkungan kerja dan sebagainya.

4) Budaya

Budaya merupakan karakter masyarakat secara keseluruhan. Budaya adalah konsep yang sangat kompleks, meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, kebiasaan dan setiap

⁴⁵Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm.56.

kemampuan dan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok masyarakat. Budaya sangat kuat terhadap sikap dan perilaku penduduk. Sederhananya, budaya merupakan cara hidup yang dianut suatu komunitas atau kelompok masyarakat.⁴⁶Hubungannya dengan minat yaitu keseluruhan kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari mahasiswa yang membantu mengarahkannya untuk mengambil keputusan sebagai konsumen.

5) Keluarga

Kemudian sebuah keluarga pada umumnya terdiri dari seorang suami, seorang istri dan anak. Dalam keluarga biasanya fungsi seorang suami atau ayah sebagai pencari nafkah serta sebagai kepala rumah tangga dan yang lainnya sebagai anggota keluarga. Maka perilaku anggota keluarga sangat dipengaruhi oleh pimpinan keluarga atau ayah, termasuk dalam keputusan membelanjakan uang.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rusli Amrul dan Sofiati Wardah (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram, 2020) ⁴⁷	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram. Sedangkan motivasi memiliki pengaruh terhadap

⁴⁶M. Azrul Tanjung dkk, *Reinventing Budaya Bisnis Untuk Kesejahteraan dan Kejayaan Peradaban Islam* (Jakarta: Grafindo Books Media, 2014), hlm.33.

⁴⁷Rusli Amrul dan Sofiati Wardah, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal," JBMA VII, no. 1 (Maret

		Pasar Modal	minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram. Dan modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram.
2.	Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto (Jurnal, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2019) ⁴⁸	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin rendah pula motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi. Dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.
3.	Haris Nandar dkk (Jurnal, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2018) ⁴⁹	Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot	Hasil penelitiannya yaitu faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan <i>return</i> investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala

2020): hlm. 55.

⁴⁸Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal EcoGen* Volume 2, Nomor. 4 (Desember 2019): hlm. 744.

⁴⁹Haris Nandar dkk, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa," *KITABAH* Volume 2, no. Nomor 2 (Juli 2018): Hlm 178.

		Kala Langsa	Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
4.	Rif'at Maulidi (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, 2018) ⁵⁰	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah, religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah, dan lingkungan sosial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. Sedangkan secara bersama pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah.
5.	Syaeful Bakhri (Jurnal, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018) ⁵¹	Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atas manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dan tidak ada hubungan antara nilai tambah dan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Serta tidak ada hubungan antara kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

⁵⁰Rif'at Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)," Skripsi IAIN Salatiga, 2018.

⁵¹ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal", *Al-Amwal* Volume 1, Nomor 1 (Juni 2018): Hlm.156

6.	Muhammad Zulfakhri Amzah (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan, 2019)	Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap keputusan menabung. Serta terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan).
7.	Budi Gautama Siregar (Jurnal, Dosen IAIN Padangsidimpuan, 2015)	Sejarah Perkembangan Pasar Modal di Indonesia	Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan.

Persamaan antara penelitian Rusli Amrul dan Sofiati Wardah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel modal minimal dan pengetahuan pada variabel X nya, pada penelitian ini modal minimal diganti menjadi kata biaya, yang indikatornya termasuk modal minimal. Sehingga penelitian Rusli dan Sofiati peneliti ambil sebagai penelitian terdahulu. Persamaan lainnya yaitu penelitian Rusli dan Sofiati menggunakan mahasiswa sebagai respondennya dan penelitian ini juga menggunakan mahasiswa sebagai respondennya. Namun yang membedakannya Rusli dan Sofiati menggunakan mahasiswa STIE AMM Mataram sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Dan perbedaan lainnya yaitu variabel X lainnya yang digunakan Rusli dan Sofiati yaitu motivasi sedangkan peneliti menggunakan variabel risiko, dan lingkungan sosial budaya.

Persamaan antara penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Perbedaannya, selain variabel pengetahuan penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto menggunakan variabel motivasi dan dilakukan di Universitas Negeri Padang sedangkan penelitian ini di IAIN Padangsidempuan dan selain variabel pengetahuan ada variabel risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya.

Persamaan antara penelitian Haris Nandar dengan penelitian ini adalah sama – sama menggunakan variabel minat mahasiswa dalam berinvestasi untuk variabel Y nya dan variable X nya variable risiko dan edukasi (pengetahuan), kemudian sama – sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Haris Nandar yaitu variabel X lainnya menggunakan variabel modal minimal, motivasi dan return sedangkan penelitian ini variabel X lainnya yaitu variabel biaya dan Lingkungan sosial budaya. Perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian Haris Nandar dilakukan di UIN Sumatra Utara sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidempuan.

Persamaan antara penelitian Rifat Maulidi dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X nya yang sama-sama menggunakan variabel pengetahuan dan lingkungan sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Rifat Maulidi menggunakan variabel religiusitas pada variabel X lainnya, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel risiko dan biaya pada variabel X lainnya.

Persamaan antara penelitian Syaeful Bakhri dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan membahas tentang minat

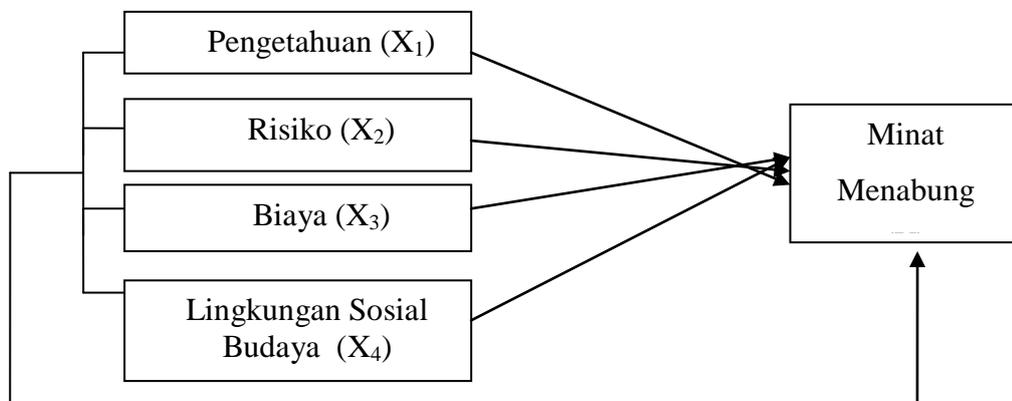
mahasiswa dalam investasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian Syaeful Bakhri menggunakan variabel manfaat investasi, nilai tambah, dan kondisi ekonomi mahasiswa. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya.

Persamaan antara penelitian Muhammad Zulfakhri Amzah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa FEBI sebagai populasi sedangkan penelitian Muhammad Zulfakhri Amzah hanya mahasiswa program studi perbankan syariah saja.

Persamaan antara penelitian Budi Gautama Siregar dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pasar modal dan perbedaannya terletak pada penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menabung saham sedangkan penelitian Budi Gautama Siregar meneliti perkembangan dunia pasar modal.

C. Kerangka Pikir

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis mengandung makna dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Dijelaskan diatas, hipotesis penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

Ha₁ : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Ha₂ : Terdapat pengaruh risiko terhadap minatmenabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh risiko terhadap minatmenabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan

Ha₃ : Terdapat pengaruh biaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh biaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Ha₄ : Terdapat pengaruh lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Ho₄ : Tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Ha₅ : Terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

Ho₅ : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung saham mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang terletak di Kota Padangsidempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Januari 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka yang datanya berwujud dan dapat diukur. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁵²

Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat di analisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu

⁵²Surakhman Winamo, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 13.

berangkat dari persoalan umum ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teori.⁵³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kessimpulannya.⁵⁴Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan populasi adalah kupulan dari seluruh pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.Jadi, pengertian populasi tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2016 – 2018 .

Berikut merupakan data dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dibatasi angkatan 2016 – 2018.

Tabel III.1
Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016-2018

Prodi/Tahun	2016	2017	2018
Ekonomi Syariah	221	289	289
Perbankan Syariah	236	308	294
Manajemen Zakat Wakaf	-	-	12
Jumlah	457	597	595
Total Populasi	1.649		

Sumber: Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan oleh Bapak Ali Hardana pada tanggal 27 Oktober 2020.

⁵³Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.19-20.

⁵⁴Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁵⁵ Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan rumus *staro yamane* dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel pada penelitian ini adalah:⁵⁶

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = sampling error (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1649}{1649 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.649}{17,49}$$

$$n = 94,2 \Rightarrow 94$$

Dengan demikian sampel penelitian ini digenapkan menjadi 94 orang.

Dari beberapa program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan maka peneliti menggunakan Teknik

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 215.

⁵⁶Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis, atau disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Dilengkapi Contoh Aplikasinya* (Bogor: IN Media, 2014), hlm. 169.

pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan asumsi 15% yang menabung saham atau 14 mahasiswa dan sisanya yaitu 85% yang tidak menabung saham atau 80 mahasiswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁵⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (*kuesioner*).

Angket (*kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁸

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

⁵⁸Sugiono, hlm. 199.

Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada mahasiswa angkatan 2016 – 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Pengukuran kuesioner digunakan dengan menggunakan *Likert Scarle* dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Instrumen pertanyaan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor sebagai berikut⁵⁹:

Tabel III.2
Skala Likert

Nilai Jawaban Positif	Jawaban Angket
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel III.3
Kisi-kisi Angket Minat Menabung

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Minat Menabung (Y)	1. Ketertarikan	1,2,3,4
	2. Keinginan	5,6
	3. Keyakinan	7,8,9

Tabel III.4
Kisi-kisi Angket Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan (X₁)	1. Pendidikan	10,11,12
	2. Pengalaman	13,14
	3. Informasi	15,16

⁵⁹Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

Tabel III.5
Kisi-kisi Angket Risiko

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Risiko (X₂)	1. Mengetahui apa itu risiko.	17,18,19
	2. Risiko waktu.	20,21,22,23,24
	3. Risiko keamanan	25,26

Tabel III.6
Kisi-kisi Angket Biaya

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Biaya (X₃)	1. Modal awal	27,28
	2. Mengetahuibiaya yang harus dikeluarkan.	29,30

Tabel III.7
Kisi-kisi Angket Lingkungan Sosial Budaya

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Lingkungan Sosial Budaya (X₄)	1. Status sosial	31,32
	2. Gaya hidup	33,34
	3. Lingkungan sosial	35,36
	4. Budaya	37,38
	5. Keluarga	39,40

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang akan diukur, contoh meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dan teliti, karena meteran memang alat mengukur panjang. Akan tetapi meteran tersebut menjadi tidak valid kalau digunakan untuk mengukur berat. Sementara instrumen yang reliabel berarti instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Ada banyak tipe validitas dan reliabilitas. Tantangan terhadap validitas dan reliabilitas tidak

pernah bisa dihapus sepenuhnya, sebaliknya efek dari tantangan tersebut dapat dilemahkan dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kunci penting untuk penelitian yang efektif. Jika sebagian dari penelitian tidak valid maka artinya penelitian itu tidak bernilai. Validitas adalah syarat untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif (dalam penelitian naturalistik). Versi terdahulu dari validitas berdasarkan pandangan bahwa pada dasarnya suatu instrumen dapat mengukur apa yang sebenarnya dimaksudkan untuk diukur.⁶⁰

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel tertentu.⁶¹ Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan 0,1. Uji validitas dilakukan pada suatu pernyataan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r_{hitung} (*nilai person correlation*) yang dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree off freedom*) = $n-k-1$ (signifikan 10%, n = jumlah sampel).⁶² Pengujian validitas data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Adapun criteria pengujian adalah :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

⁶⁰Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, hlm.158.

⁶¹Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

⁶²V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 165.

2) Jika $r_{hitung} < t_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut dengan konsisten. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliable.⁶³

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (reliabel) jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* $> 0,600$, dan jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,600$ maka instrument yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.⁶⁴ Pengujian data akan dilakukan menggunakan SPSS 21.

F. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dilapangan selama proses penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui SPSS 21, adapun tehnik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

⁶³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 104.

⁶⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku dan generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, max dan min.

Mean (rata-rata) merupakan alat pengukur rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data. Keuntungan dari menghitung mean (rata-rata) adalah angka tersebut dapat digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Sedangkan maximum adalah nilai tertinggi dan minimum adalah nilai terendah.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian data digunakan dengan SPSS menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikan kurang dari 0,1.

- a) Jika nilai signifikan $< 0,1$, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,1$, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.

3. Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak.⁶⁵ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Untuk penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS 21 dengan melihat *one-sample kolmogorov smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksud untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara kedua variabel bebas satu dengan variabel bebas

⁶⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pramedia Grup, 2011), hlm. 174.

lainnya.⁶⁶ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mendeteksi adanya multikorelasi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).⁶⁷ Kriteria pengambilan keputusan dalam multikolinearitas ialah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance*. Untuk melihat criteria pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.
- 2) VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual antara 1 pengamat ke pengamat yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan ujikoefisien korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan antara absolute

⁶⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 177.

⁶⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 176.

residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.⁶⁸ Pengujian ini dilakukan dengan melihat kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan hasil korelasi $< 0,10$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikan hasil korelasi $> 0,10$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam pengujian model regresi berganda terdapat korelasi antara pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model yang regresinya bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi yaitu nilai untuk mengukur besarnya kontribusi X terhadap Y. Uji koefisien dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.⁶⁹ Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi diantaranya sebagai berikut :

⁶⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 133.

⁶⁹Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 240.

Tabel III.8
Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Ada Korelasi)
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono.⁷⁰

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan hubungan secara linear antara empat variabel independen (pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya) dan variabel dependen (minat menabung). Analisis regresi berganda adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, uji realibilitas dan uji asumsi klasik. Bentuk persamaan regresi linear berganda ini adalah:⁷¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$MM = a + b_1Pn + b_2Rs + b_3By + b_4LSB + e.$$

Keterangan:

Y	: Variabel Y
MM	: Minat Menabung
a	: koefisien konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien Regresi
Pn	: Pengetahuan
Rs	: Risiko
By	: Biaya
LSB	: Lingkungan Sosial Budaya
e	: <i>Standard Error</i> (tingkat kesalahan)

⁷⁰Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 250.

⁷¹Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 146.

6. Uji Hipotesis

b. Uji Signifikan (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Maka uji t dilakukan menggunakan SPSS 21. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,1 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 10% yakni yang diperoleh dengan derajat bebas $df = n - k - 1$

Keterangan:

df = Derajat Kebebasan

n = Banyaknya Responden

k = Jumlah Variabel Independen

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.⁷² Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁷²Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 139.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan satu Prodi Program

Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integritas dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dipimpin oleh Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan FEBI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan digantikan oleh Dr.Darwis Harahap, S.HI., M.Si. yang dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *centre of excellence* untuk menjadikan lulusan yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara tahun 2025.

b. Misi

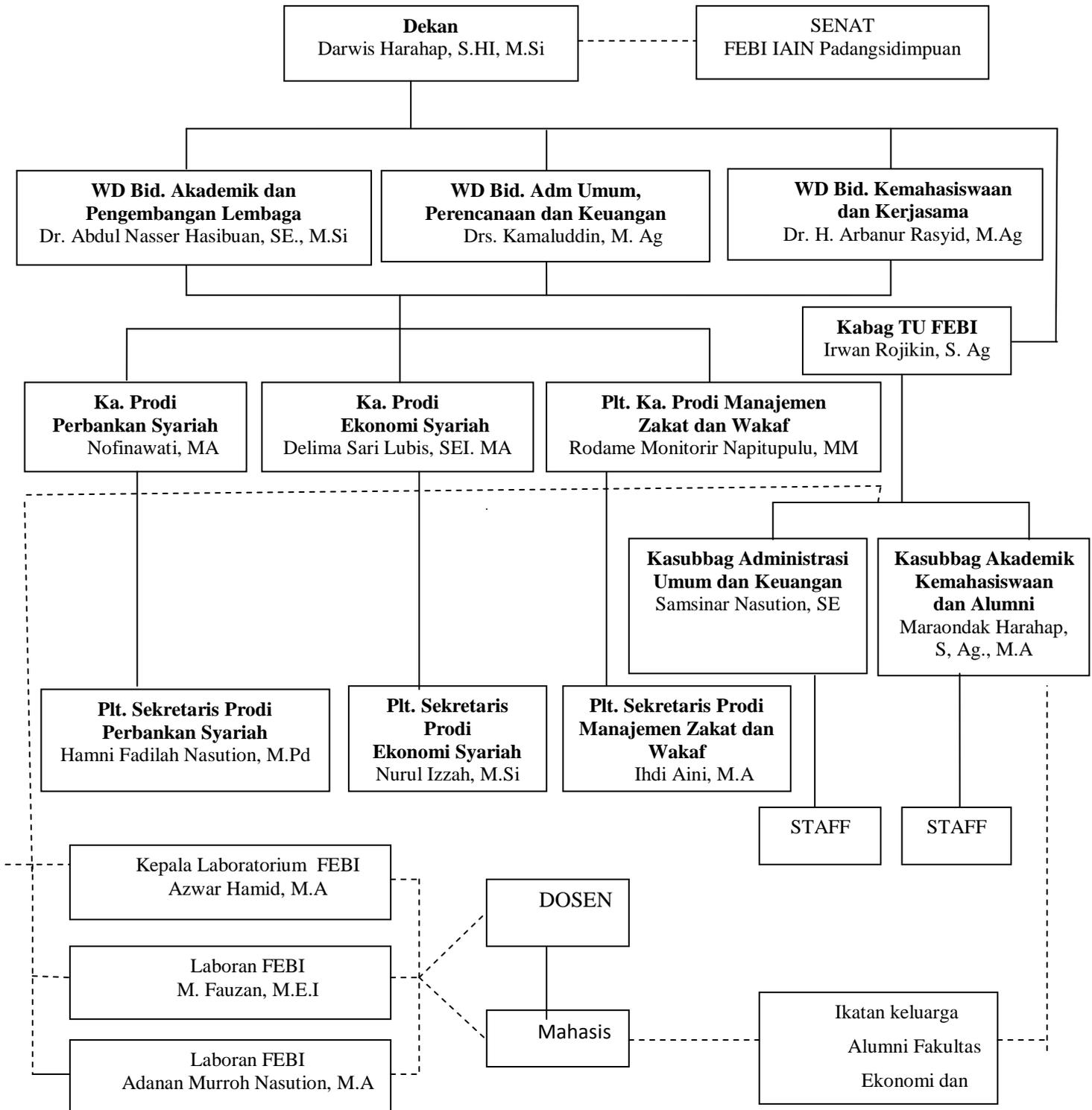
- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integrative dan interkonektif di bidang ekonomi dan bisnis islam
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis islam.
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan ekonomi dan bisnis pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam professional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

3. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidimpuan



B. Karakteristik Data Responden

Berdasarkan dari data 94 responden melalui daftar pernyataan dikelompokkan kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, prodi, angkatan dan yang menabung saham/tidak. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Karakteristik dari responden sebagai objek penelitian tersebut satu persatu dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut :

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-Laki	26	28 %
Perempuan	68	72 %
Jumlah	94	100 %

Sumber: Data Diolah

Dari tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang atau 72 persen dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang atau 28 persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi (Prodi)

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan program studi, dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut :

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persen
Ekonomi Syariah	56	60 %
Perbankan Syariah	32	34 %
Manajemen Zakat dan Wakaf	6	6 %
Jumlah	94	100 %

Sumber: Data Diolah

Dari tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan program studi ekonomi syariah lebih banyak daripada responden dengan program studi lainnya. Responden dengan program studi ekonomi syariah sebanyak 56 orang atau 60 persen. Responden dengan program studi perbankan syariah sebanyak 32 orang atau 34 persen dan responden dengan program studi manajemen zakat dan wakaf sebanyak 6 orang atau 6 persen.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan angkatan, dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut :

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persen
Angkatan 16	50	53 %
Angkatan 17	30	32 %
Angkatan 18	14	15 %
Jumlah	94	100 %

Dari tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa responden angkatan 16 lebih banyak daripada responden angkatan lainnya. Responden dengan angkatan 16 sebanyak 50 orang atau 53 persen, responden angkatan 17 sebanyak 30 orang atau 32 persen dan responden angkatan 18 sebanyak 14 orang atau 15 persen.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Menabung Saham/Tidak

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan yang menabung saham/tidak, dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Menabung Saham/Tidak

Keterangan	Jumlah	Persen
Menabung Saham	14	15 %
Tidak Menabung Saham	80	85 %
Jumlah	94	100 %

Dari tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa responden yang tidak menabung saham lebih banyak daripada responden yang menabung saham. Responden yang menabung saham sebanyak 14 orang atau 15 persen sedangkan responden yang tidak menabung saham sebanyak 80 orang atau 85 persen.

C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Minat Menabung

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,541	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r = 0,1735$	Valid
2	0,616		Valid
3	0,496		Valid
4	0,761		Valid
5	0,628		Valid
6	0,573		Valid
7	0,522		Valid
8	0,751		Valid
9	0,548		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji validitas variabel minat menabung dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-9 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} untuk penelitian ini adalah sebesar 0,1735.

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
10	0,458	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r = 0,1735$	Valid
11	0,684		Valid
12	0,339		Valid
13	0,684		Valid
14	0,660		Valid
15	0,651		Valid
16	0,809		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji validitas variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 10-16 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} untuk penelitian ini adalah sebesar 0,1735.

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Risiko

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
17	0,463	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r = 0,1735$	Valid
18	0,365		Valid
19	0,452		Valid
20	0,545		Valid
21	0,509		Valid
22	0,479		Valid
23	0,510		Valid
24	0,558		Valid
25	0,440		Valid
26	0,478		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji validitas variabel risiko dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 17-26 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} untuk penelitian ini adalah sebesar 0,1735.

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Biaya

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
27	0,708	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r = 0,1735$	Valid
28	0,817		Valid
29	0,517		Valid
30	0,783		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji validitas variabel biaya dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 27-30 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} untuk penelitian ini adalah sebesar 0,1735.

Tabel IV.9
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial Budaya

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
31	0,489	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 94$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r = 0,1735$	Valid
32	0,764		Valid
33	0,720		Valid
34	0,602		Valid
35	0,583		Valid
36	0,760		Valid
37	0,759		Valid
38	0,687		Valid
39	0,753		Valid
40	0,593		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji validitas variabel lingkungan sosial budaya dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 31-40 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} untuk penelitian ini adalah sebesar 0,1735.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
Minat Menabung	0,778	9
Pengetahuan	0,732	7
Risiko	0,625	10
Biaya	0,675	4
Lingkungan Sosial Budaya	0,865	10

Sumber : Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat menabung yaitu $0,778 > 0,600$ dan variabel pengetahuan yaitu $0,732 > 0,600$ dan variabel risiko yaitu $0,625 > 0,600$ kemudian variabel biaya yaitu $0,675 > 0,600$ selanjutnya variabel lingkungan sosial budaya $0,865 > 0,600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan

pada variabel minat menabung, pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya adalah reliabel.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan menyatakan seluruh angket pengetahuan, risiko, biaya, lingkungan sosial budaya dan minat menabung dinyatakan valid dan reliable. Selanjutnya dilakukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dalam bentuk mean, maksimum dan minimum. Berikut hasil dari analisis deskriptif untuk uji analisis minat menabung, pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya.

Tabel IV.11
Descriptive Statistics

	Minimum	Maximum	Mean
minat_menabung			35,76
pengetahuan			28,26
risiko			16,54
biaya			10,07
lingkungan_sosial_budaya			38,38
Valid N (listwise)			

Sumber: Hasil Output SPSS versi 21

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat diambil kesimpulan rata-rata dari minat menabung adalah 35,76 dengan nilai tertinggi adalah 45 dan nilai terendah adalah 25. Rata-rata dari pengetahuan adalah 28,26 dengan nilai tertinggi adalah 35 dan nilai terendah adalah 16. Rata-rata dari risiko adalah

41,54 dengan nilai tertinggi adalah 48 dan nilai terendah adalah 25. Rata-rata dari biaya adalah 16,07 dengan nilai tertinggi adalah 20 dan nilai terendah adalah 8. Rata-rata dari lingkungan sosial budaya adalah 35,38 dengan nilai tertinggi adalah 47 dan nilai terendah adalah 16.

2. Hasil Uji Linearitas

Tabel IV.13
Hasil Uji Linearitas

Variabel Linearity	Significant
Pengetahuan terhadap minat menabung	0,000
Risiko terhadap minat menabung	0,014
Biaya terhadap minat menabung	0,001
Lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung	0,042

Sumber : Data diolah SPSS 21

Dari tabel IV.13 hasil uji linearitas diatas dapat dilihat pengetahuan terhadap minat menabung taraf signifikannya sebesar 0,000. Risiko terhadap minat menabung taraf signifikannya sebesar 0,014. Biaya terhadap minat menabung taraf signifikannya sebesar 0,001 dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung sebesar 0,042. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari ke empat variabel diatas < 0,1 yang artinya antara variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian statistik dengan metode uji normalitas merupakan pengujian sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov*, yang dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	standardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.00000
Std. Deviation	.6392874
Most Extreme Differences	
Positive	.00000
Negative	-.00058
Kolmogorov-Smirnov Z	.00058
Asymp. Sig. (2-tailed)	.905

^a Test distribution is Normal.

^b Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari tabel IV.12 diatas dapat dilihat hasil signifikansi pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar $0,905 > 0,1$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Linearity Statistics	
	Beta	Error				Tolerance	VIF
(Constant)	12.019	4.289		2.802	.006		
Pengetahuan	.681	.113	.562	6.011	.000	.786	1.271
Risiko	.017	.102	.016	.169	.866	.788	1.270
Biaya	.252	.183	.128	1.378	.172	.802	1.247
Lingkungan Sosial/Budaya	-.008	.069	-.010	-.115	.909	.820	1.219

Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji multikolinearitas diatas nilai VIF pengetahuan adalah 1,271, risiko adalah 1,270, biaya adalah 1,247 dan lingkungan sosial budaya 1,219. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ke empat variabel diatas < 10 . Sementara itu nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan adalah 0,786, variabel risiko adalah 0,788, variabel biaya adalah 0,802 dan untuk variabel lingkungan sosial budaya adalah 0,820. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel diatas $> 0,1$. Berdasarkan penilaian dari Tabel IV.18 diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya terhadap minat menabung.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas
relations

	getahuan	risko	biaya	lingkungan Sosial/Budaya	standardized Residual
relation Coefficient	1.000	.165	.334**	.233*	-.018
getahuan (2-tailed)	.	.112	.001	.024	.866
	94	94	94	94	94
relation Coefficient	.165	1.000	.164	.233*	.016
risko (2-tailed)	.112	.	.114	.024	.877
	94	94	94	94	94
relation Coefficient	.334**	.164	1.000	.282**	-.006
biaya (2-tailed)	.001	.114	.	.006	.957
	94	94	94	94	94
relation Coefficient	.233*	.233*	.282**	1.000	.071
lingkungan Sosial/Budaya (2-tailed)	.024	.024	.006	.	.499
	94	94	94	94	94
relation Coefficient	-.018	.016	-.006	.071	1.000
standardized Residual (2-tailed)	.866	.877	.957	.499	.
	94	94	94	94	94

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari tabel IV.15 hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pengetahuan sebesar $0,866 > 0,1$, variabel risiko $0,877 > 0,1$, variabel biaya $0,957 > 0,1$ dan lingkungan sosial budaya $0,499 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel

terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.361	3.251

redictors: (Constant), Lingkungan Sosial/Budaya, Pengetahuan, Biaya, Risiko
Dependent Variable: Minat Menabung
Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui nilai koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R sebesar 0,623 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosialbudaya terhadap minat menabung saham terjadi hubungan yang rendah. Nilai *R Square* sebesar 0,388 atau 39 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosialbudaya sebesar 39% sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.17
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.019	4.289		2.802	.006
Pengetahuan	.681	.113	.562	6.011	.000
Risiko	.017	.102	.016	.169	.866
Biaya	.252	.183	.128	1.378	.172
Lingkungan Sosial/Budaya	-.008	.069	-.010	-.115	.909

Dependent Variable: Minat Menabung
Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari tabel IV.17 hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas,
maka persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$MM = \alpha + b_1Pn + b_2Rs + b_3By + b_4LSB + e$$

$$MM = 12,019 + 0,681Pn + 0,017Rs + 0,252By + (-0,008LSB) + 4,289$$

Keterangan :

MM : Minat Menabung

α : Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien Regresi

Pn : Pengetahuan

Rs : Risiko

By : Biaya

LSB : Lingkungan Sosial Budaya

e : *Standard Error* (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 12.019 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi perubahan variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya (nilai X_1, X_2, X_3 dan X_4 adalah 0) maka minat menabung adalah sebesar 12.019.
- 2) Nilai koefisien regresi pengetahuan bernilai positif sebesar 0,681, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat menabung mengalami peningkatan sebesar 0,681 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi risiko bernilai positif sebesar 0,017, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan risiko sebesar 1 satuan, maka minat menabung mengalami peningkatan sebesar 0,017 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- 4) Nilai koefisien regresi biaya bernilai positif sebesar 0,252, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan biaya sebesar 1 satuan, maka minat menabung mengalami peningkatan sebesar 0,252 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi lingkungan sosial budaya bernilai negatif sebesar 0,008, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan sosial budaya sebesar 1 satuan, maka minat menabung mengalami penurunan sebesar 0,008 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $94-4-1= 89$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi di ketahui t_{tabel} sebesar 1,66216. Adapun uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.18
Hasil Uji Hipotesis (Uji-t/parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.019	4.289		2.802	.006
Pengetahuan	.681	.113	.562	6.011	.000
Risiko	.017	.102	.016	.169	.866
Biaya	.252	.183	.128	1.378	.172
Lingkungan Sosial/Budaya	-.008	.069	-.010	-.115	.909

Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel IV.18 dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Variabel pengetahuan (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,011 > 1,66216$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$), berarti variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.
- b) Variabel risiko (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,169 < 1,66216$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,1 ($0,866 > 0,1$), berarti variabel risiko (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Maka H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.
- c) Variabel biaya (X_3) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,378 < 1,66216$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,1 ($0,172 > 0,1$), berarti variabel biaya (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Maka H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima.
- d) Variabel lingkungan sosial budaya (X_4) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,115 < 1,66216$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,1 ($0,909 > 0,1$), berarti variabel lingkungan sosial budaya (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Maka H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya(Y), uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka nilai signifikansi yang dirumuskan sudah tepat. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel IV.19 di bawah ini:

Tabel IV.19
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	596.735	4	149.184	14.115	.000 ^b
Residual	940.637	89	10.569		
Total	1537.372	93			

^aDependent Variable: Minat Menabung

^bPredictors: (Constant), Lingkungan Sosial/Budaya, Pengetahuan, Biaya, Risiko

Sumber : Data diolah SPSS 21

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji-F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,115 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $94 - 4 - 1 = 89$ yang diperoleh nilainya sebesar 3,54 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,115 > 3,54$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ artinya Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya mempunyai pengaruh terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Maka H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Saham, setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2016 – 2018 dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi *SPSS* versi 21 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai *R* sebesar 0,623 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosialbudaya terhadap minat menabung saham terjadi hubungan yang rendah. Nilai *R Square* sebesar 0,388 atau 39 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosialbudaya sebesar 39 persen sedangkan sisanya sebesar 61 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Saham.

Dari hasil uji *t* yang telah dilakukan didapatkan hasil pengetahuan sebesar 0,681 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menabung saham.

Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sangat diperlukan sebelum membuka rekening saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” yang menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin rendah pula motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk berinvestasi.

Semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin rendah pula minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa pengetahuan mengenai investasi sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat menabung saham kepada mahasiswa. Mahasiswa akan lebih tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan pasar modal itu sendiri.

2. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menabung Saham.

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil risiko sebesar 0,169 dengan tingkat signifikan sebesar 0,866 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

minat menabung saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menabung saham.

Risiko adalah kemungkinan akan sebuah hasil yang diperoleh dari apa yang diharapkan. Seperti halnya penelitian Haris Nandar dkk (2018) yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa” menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini karena pengetahuan mahasiswa bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi untuk berinvestasi. Begitu juga dengan pertimbangan terhadap risiko yang akan dihadapi dan keuntungan yang akan diperoleh tentu sudah dipikirkan secara keseluruhan oleh mahasiswa sebelum berinvestasi.

Minat mahasiswa tergantung dari besar kecilnya pengetahuan yang dimilikinya. Namun walaupun mahasiswa sudah mengetahui besar atau kecilnya risiko yang akan diterimanya jika menabung saham, hal ini tidak membuat minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan untuk menabung saham meningkat. Karena ada faktor lain yang membuat mahasiswa enggan untuk menabung saham.

Faktor lain yang membuat mahasiswa enggan untuk menabung saham salah satunya yaitu motivasi dari dalam diri sendiri masih kurang untuk menabung saham, yang dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” yang menyatakan dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Biaya Terhadap Minat Menabung Saham.

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil biaya sebesar 1,378 dengan tingkat signifikan sebesar 0,172 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa biaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menabung saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusli Amrul dan Sofiati (2020) dengan judul “Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal” yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dan pembahasannya modal minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, dan investasi tidak memiliki hubungan searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya modal investasi maka minat mahasiswa STIE AMM Mataram dalam berinvestasi akan semakin menurun.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan tidak terlalu memperdulikan biaya yang harus dikeluarkan saat ingin berinvestasi, karena kebanyakan mahasiswa masih mengandalkan biaya hidup dari orangtua yang hanya diberikan untuk keperluan pokoknya saja. Walaupun mahasiswa memiliki uang yang berlebih, hal itu belum tentu membuat ia

berniat untuk memulai investasi, ia justru lebih memilih mengeluarkan uangnya untuk biaya yang lain-lain. Karena mahasiswa masih enggan untuk mau mengeluarkan biaya untuk berinvestasi. Berarti dengan jumlah biaya atau modal sebesar Rp.100.000 yang ditawarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak membuat minat mahasiswa tertarik untuk menabung saham. Sehingga biaya tidak berpengaruh terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

4. Pengaruh Lingkungan Sosial Budaya Terhadap Menabung Saham.

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil lingkungan sosial budaya sebesar -0,115 dengan tingkat signifikan sebesar 0,909 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial budaya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial budaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menabung saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rif'at Maulidi (2018) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah" yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. Hal ini terjadi karena ruang interaksi yang dilakukan siswa setiap hari belum banyak mengarahkan siswa tersebut untuk menabung menggunakan bank syariah.

Meskipun Lingkungan mahasiswa sudah mengarahkan untuk mencoba menabung saham, terutama lingkungan kampus. Hal ini tidak membuat

mahasiswa tertarik untuk menabung saham. Karena akses yang dibutuhkan mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai investasi di lingkungan kampus masih minim. Sehingga mahasiswa tidak berminat untuk menabung saham.

5. Pengaruh Pengetahuan, Risiko, Biaya Dan Lingkungan Sosial Budaya Secara Simultan Terhadap Menabung Saham

Berdasarkan hasil uji F dijelaskan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,115 > 4,85$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ artinya Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa dari pengujian simultan aspek pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya berpengaruh terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dari nilai tersebut dapat kita lihat sebelumnya pada uji parsial ada beberapa variabel yang tidak mempengaruhi minat menabung dan ada yang mempengaruhi, namun dalam pengujian secara simultan bersama-sama aspek pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial/budaya dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa.

Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya keempat variabel tersebut mulai dari pengetahuan yang luas, risiko yang kecil, biaya yang relatif murah dan dorongan dari lingkungan sekitar akan mendorong minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan untuk menabung saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tentunya sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan melakukan penelitian di beberapa waktu dikarenakan *social distancing* yang diakibatkan oleh Corona Virus (Covid-19) sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan kontak langsung dengan beberapa responden yang berdomisili di luar Kota Padangsidempuan.
4. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti lebih lanjut.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,388. Dengan persamaan $MM = 12,019 + 0,681Pn + 0,017Rs + 0,252By + (-0,008LSB) + 4,289$ yaitu :

1. Berdasarkan uji-t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dibuktikan dengan $t_{hitung} (6,011) > t_{tabel} (1,66216)$.
2. Berdasarkan uji-t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dibuktikan dengan $t_{hitung} (0,169) < t_{tabel} (1,66216)$.
3. Berdasarkan uji-t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa biaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dibuktikan dengan $t_{hitung} (1,378) < t_{tabel} (1,66216)$.
4. Berdasarkan uji-t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa lingkungan sosial budaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dibuktikan dengan $t_{hitung} (-0,115) < t_{tabel} (1,66216)$.

5. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa antara pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung saham. Dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,115 nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,54 yaitu $14,115 > 3,54$ sehingga Hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT.Bursa Efek Indonesia sebagai regulator di Industri Pasar Modal, untuk dapat meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa atau bahkan membuat program-program baru agar mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal.
2. Bagi pihak FEBI IAIN Padangsidimpuan, peneliti menyarankan untuk lebih sering membuat kegiatan atau sosialisasi yang berhubungan dengan menabung saham. Dan peneliti juga menyarankan agar membuat sarana yang memadai di FEBI untuk mengakses seputar menabung saham ini.
3. Bagi mahasiswa yang sudah menabung saham, diharapkan agar tetap konsisten dan harus ditingkatkan selalu tabungannya dan kepada mahasiswa yang belum menabung saham peneliti menyarankan agar segera mencoba menabung saham

walaupun sedikit demi sedikit dahulu, karena peneliti yakin segala sesuatu pasti ada manfaatnya dikemudian hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- “Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,” Oktober 2020.
- Elif Pardiansyah. “Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris.” *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8, no. Nomor 2 (2017).
- Fachmi Basyaib. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Faiza Muklis. “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia.” *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Volume 1, no. Nomor 1 (Juni 2016).
- “Galeri Investasi Syariah IAIN Padangsidempuan,” 5 Februari 2020.
- Husein Umar. *Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet Ke-2, 2005.
- Nita Nurafiati. “Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Inklusif* 4, no. 1 (Februari 2020).
- Nor Hadi. *Pasar Modal: Action Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- “(on-line) Tersedia di <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id>,” 5 Februari 2020.
- Syaeful Bakhri. “Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal.” *Al-Amwal* Volume 1, no. Nomor 1 (Juni 2018).
- Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- A. Khudori Soleh. *Epistemologi Ibn Rusyd Upaya Mempertemukan Agama dan Filsafat*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Abdul Manap. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shadawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2004.

- Adiwarman Karim. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Agustina Melani. "Siap-siap 1 Lot Saham Berubah," 6 Januari 2014.
- Ari Kristin Prasetyoningrum. *Risiko Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Budi Gautama Siregar. "Sejarah Perkembangan Pasar Modal di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan KeIslaman*, 2015.
- Danang Suntoyo. *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Darmadji, Tjiptono, dan H.M Fachruddin. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- . *Al-Qur'an dan Terjemahannya : Al-Hikmah*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.
- Dessy Anwar. "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia." Surabaya: Karya Abditama, 2011.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PustakaSetia, 2011.
- HarisNandardkk. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa." *KITABAH* Volume 2, no. Nomor 2 (Juli 2018).
- Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto,. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal EcoGen* Volume 2, no. 4 (Desember 2019).
- Ismail. *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Jalaluddin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Jusmaliani. *Investasi Syariah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empiris Cetakan I*. Yogyakarta: KreasiWacana, 2008.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Azrul Tanjung dkk. *Reinventing Budaya Bisnis Untuk Kesejahteraan dan Kejayaan Peradaban Islam*. Jakarta: Grafindo Books Media, 2014.
- Muhammad Zulfakhri Amzah. "Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2019.
- Rif'at Maulidi. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)." *Skripsi IAIN Salatiga*, 2018.
- Rusli Amrul dan Sofiati Wardah. "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *JBMA VII*, no. 1 (Maret 2020).
- Slameto. "Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya." Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Surajiyo. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Tatang Ary Gumanti. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 tentang Pasar Modal*, t.t.
- "Yuk Nabung Saham (on-line), tersedia di: <http://yuknabungsaham.idx.co.id>," 12 September 2020.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Pramedia Grup, 2011.
- Lijan Poltak Sinambela. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-Langkah Menyusun Skripsi, Tesis, atau disertai Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Dilengkapi Contoh Aplikasinya*. Bogor: IN Media, 2014.
- MudjaratKuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nur Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Riduan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surakhman Winamo. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 2004.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

NamaLengkap: RANI PARLINA

Tempat/Tgl.Lahir : Kampar/01 April 1998

Agama : Islam

JenisKelamin : Perempuan

Alamat : Jl.SM.Raja Lk.1 PasarGunungtua, Kec. Padang Bolak.
Kab.Padang Lawas Utara.Provinsi Sumatera Utara

Email/No.Hp : ranisiregar14@gmail.com/082280314962

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : ParlindunganSiregar

NamaIbu : EmmiKhairaniHarahap

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jl.SM.Raja Lk.1 PasarGunungtua, Kec. Padang Bolak.
Kab.Padang Lawas Utara.Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 101110 Gunungtua

Tahun 2010-2013 : MTs Negeri Padang Bolak

Tahun 2013-2016 : MA Negeri 2 Model Padangsidempuan

Tahun 2016-2021 : Program Sarjana (Strata-1) EkonomiSyariah IAIN
Padangsidempuan

MOTTO HIDUP : “BerbuatBaiklahTanpaPerluAlasan”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihlilang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 268 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
 Lampiran : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu;

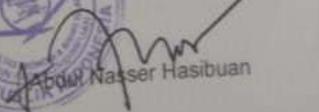
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rani Parlina
 NIM : 1640200049
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Manajemen Bisnis
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Menabung Saham.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 236/In.14/G.1/G.4b/TL.00/10/2020
 Hal : Mohon Izin Riset

14 Oktober 2020

Yth: Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

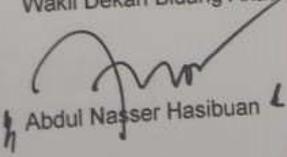
Nama	: Rani Parlina
NIM	: 1640200049
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Saham ".

Sehubungan dengan itu, bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas adalah sangat diharapkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2646/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan
 NIP : 19790525 200604 1 004
 Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
 IAIN Padangsidimpuan

Memberikan izin kepada:

Nama : Rani Parlina
 NIM : 1640200049
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul " Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Saham ".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 10 Nopember 2020

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'par Nasution, Lc., M.EI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Saham".

Yang disusun oleh:

Nama : Rani Parlina

Nim : 16 402 00049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah (MB-3)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpun, Oktober 2020
Validator

Ja'par Nasution, Lc., M.EI

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MINAT MENABUNG

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Ketertarikan	1,2,3,4			
b. Keinginan	5,6			
c. Keyakinan	7,8,9			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Oktober 2020
Validator

Ja'par Nasution, Lc., M.EI

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PENGETAHUAN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
d. Pendidikan	10,11,12			
e. Pengalaman	13,14			
f. Informasi	15,16			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Oktober 2020
Validator

Ja'par Nasution, Lc., M.EI

LEMBAR VALIDASI

ANGKET RISIKO

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
g. Mengetahui apa itu risiko	17,18,19			
h. Risiko waktu	20,21,22,23,24			
i. Risiko keamanan	25,26			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Oktober 2020
Validator

Ja'par Nasution, Lc., M.EI

LEMBAR VALIDASI

ANGKET LINGKUNGAN SOSIAL/BUDAYA

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
j. Status Sosial	31,32			
k. Gaya Hidup	33,34			
l. Lingkungan Sosial	35,36			
m. Budaya	37,38			
n. Keluarga	39,40			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Oktober 2020
Validator

Ja'par Nasution, Lc., M.EI

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Di -

Tempat

Saudara/saudari dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan maka saya,

Nama : RANI PARLINA

NIM : 16 402 00049

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/saudari berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul :“**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENABUNG SAHAM**”. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/saudari meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Oktober 2020

Hormat Saya

Rani Parlina

NIM: 16 402 00049

IDENTITAS RESPONDEN
No. Responden : (Peneliti yang isi)

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Program Studi :
4. NIM :
5. Pernahkah anda mengikuti seminar tentang pasar modal atau mata kuliah yang membahas tentang pasar modal ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
5. Apakah anda mempunyai rekening saham ?
 - a. Punya
 - b. Tidak Punya

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang teredia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Butir Angket Minat Menabung (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Responden tertarik berinvestasi saham di pasar modal karena berbagai informasi menarik yang responden dapatkan.					
2.	Responden melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
3.	Menurut responden berinvestasi saham sangat menarik.					
4.	Responden lebih berminat berinvestasi di pasar modal dibandingkan pasar konvensional.					
5.	Modal awal untuk membuka rekening saham di BEI cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga responden berminat untuk mencobanya.					
6.	Sebelum responden berinvestasi, responden mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari investasi saham ini.					
7.	Responden meyakini bahwa mahasiswa FEBI berminat dalam melakukan investasi saham karena sudah mempelajarinya.					
8.	Responden yakin akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dengan cara berinvestasi saham.					
9.	Dalam berinvestasi saham responden yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang responden tanamkan.					

B. Butir Angket Pengetahuan (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
10.	Mahasiswa sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					
11.	Mata kuliah pasar modal membantu mahasiswa untuk memahami tentang investasi.					
12.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
13.	Responden mengetahui bahwa mahasiswa FEBI memahami cara berinvestasi saham di pasar modal.					
14.	Dengan adanya berinvestasi saham kita bisa mempunyai penghasilan tetap.					
15.	Responden meyakini bahwa investasi dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.					
16.	Galeri investasi syariah yang ada di FEBI membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi.					

C. Butir Angket Risiko (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		S	SS	KS	TS	STS
17.	Berinvestasi di pasar modal membuat responden takut akan risiko yang akan terjadi dikemudian hari.					
18.	Sebelum berinvestasi saham calon investor harus mengetahui risiko yang akan timbul dalam investasinya.					
19.	Menurut responden risiko yang ada di pasar modal sesuai dengan keuntungan yang akan didapatkan.					
20.	Investasi di pasar modal banyak menyita waktu.					
21.	Sebelum melakukan investasi saham calon investor harus bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dulu tentang investasi saham.					
22.	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara calon investor dalam meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi.					
23.	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara calon investor dalam meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi.					
24.	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara calon investor dalam meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi.					
25.	Karena takut akan risiko calon investor perlu membuat perkiraan atau prediksi, supaya jika ada risiko bisa dikendalikan.					

26.	Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan risiko yang akan ditanggung.					
-----	--	--	--	--	--	--

D. Butir Angket Biaya (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
27.	Dana untuk berinvestasi saham di pasar modal relatif murah.					
28.	Modal awal investasi minimal sebesar Rp.100.000 melalui program “Yuk Nabung Saham” cukup terjangkau bagi mahasiswa.					
29.	Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi.					
30.	Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi yaitu dengan menerapkan kebijakan pembukaan rekening saham sebesar Rp.100.000 untuk memulai berinvestasi sehingga mudah dijangkau.					

E. Butir Angket Lingkungan Sosial/Budaya (X₄)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
31.	Responden menabung saham karena uang yang diberikan orang tua berlebih dan cukup untuk menabung saham.					
32.	Responden menabung saham agar status sosialnya					

	lebih tinggi dibandingkan teman-temannya yang lain.					
33.	Responden menabung saham agar terlihat keren.					
34.	Responden menabung saham karena cocok dengan gaya hidupnya.					
35.	Responden mengenal investasi saham dari teman-teman responden dan menyarankannya untuk menabung saham.					
36.	Responden menabung saham karena responden tinggal di lingkungan orang-orang yang menabung saham.					
37.	Responden menabung saham karena anggota komunitasnya juga menabung saham.					
38.	Karena budaya disekitar responden mengajarkan untuk menyimpan harta, jadi responden menabung hartanya dengan cara menabung saham.					
39.	Responden mengenal saham dari orang tua responden dan menyarankannya untuk menabung saham.					
40.	Karena orang tua responden menabung saham, responden juga harus menabung saham.					

Padangsidempuan

2020

NIM.

No Responden	MINAT MENABUNG (Y)									Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
2	4	5	5	4	5	4	5	4	3	39
3	2	2	3	3	3	3	5	4	3	28
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	40
6	4	4	5	5	3	3	4	5	4	37
7	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
8	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
9	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
11	4	5	5	4	5	4	5	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
13	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
14	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
15	4	5	4	4	3	4	3	4	2	33
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
17	5	4	3	3	3	5	3	3	4	33
18	4	4	5	5	4	4	3	4	4	37
19	4	5	5	4	3	4	3	4	4	36
20	3	3	5	3	4	3	4	4	3	32
21	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	3	4	5	4	5	4	3	5	5	38
24	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
25	4	4	5	5	3	5	5	4	4	39
26	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33
27	4	3	3	3	4	3	2	3	3	28
28	5	3	3	3	4	3	2	3	3	29
29	4	3	3	4	5	5	3	5	5	37
30	4	5	4	4	4	5	4	5	4	39
31	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
33	2	4	3	3	3	5	3	3	4	30
34	4	4	5	5	4	4	3	4	2	35
35	3	2	5	2	1	3	4	2	3	25
36	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	3	4	5	4	5	4	3	5	5	38
39	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
40	4	4	5	5	3	5	5	4	4	39
41	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33
42	2	3	3	3	4	3	2	3	3	26
43	5	3	3	3	4	3	2	3	3	29
44	4	3	4	3	3	4	3	4	4	32
45	4	3	4	4	4	5	4	4	4	36
46	5	4	3	4	4	4	4	4	5	37
47	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
48	4	4	5	4	3	5	4	4	4	37
49	4	3	4	4	5	5	4	4	4	37
50	3	2	5	2	1	3	4	2	3	25
51	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
52	5	5	4	5	4	5	2	3	3	36
53	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41
54	5	5	4	4	3	4	3	4	4	36
55	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
56	2	4	3	4	3	4	4	4	4	32
57	2	4	3	3	3	4	4	4	4	31
58	3	3	4	4	4	5	4	4	4	35
59	5	4	3	4	3	4	2	4	5	34
60	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
61	4	4	5	4	3	5	3	4	3	35
62	4	5	4	4	3	4	3	4	4	35
63	3	4	5	4	4	3	4	3	3	33
64	5	4	5	4	3	4	4	4	4	37
65	4	4	4	4	3	5	3	4	3	34
66	4	3	3	3	3	5	4	4	4	33
67	4	3	3	4	5	4	4	5	4	36
68	4	4	5	5	4	4	3	4	4	37
69	3	3	4	4	4	5	4	4	4	35
70	5	4	3	4	3	4	4	4	5	36
71	3	3	2	4	3	4	3	4	4	30
72	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
73	4	5	5	4	5	4	5	4	3	39
74	5	4	3	4	3	3	5	4	3	34
75	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
76	4	4	5	4	5	4	4	5	5	40

77	4	4	5	5	3	3	4	5	4	37
78	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
79	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
80	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39
81	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
82	4	4	5	4	5	4	5	5	4	40
83	4	4	3	4	5	4	4	3	4	35
84	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
85	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
86	4	4	4	5	4	5	3	5	3	37
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
88	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
89	5	4	3	3	4	4	3	4	4	34
90	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
91	4	4	5	4	4	4	4	2	2	33
92	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
93	4	4	3	3	4	5	3	3	4	33
94	5	5	4	5	5	5	4	5	3	41

No Responden	PENGETAHUAN (X1)							Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	5	4	4	4	4	5	30
2	5	4	4	5	4	4	5	31
3	5	5	5	4	3	4	5	31
4	4	3	5	2	3	4	3	24
5	4	5	4	3	4	5	3	28
6	5	4	5	4	3	4	4	29
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	4	4	3	4	4	29
9	5	4	5	4	5	5	5	33
10	5	3	5	3	3	4	2	25
11	3	4	5	4	4	5	4	29
12	4	4	4	3	3	4	4	26
13	5	5	5	4	4	5	4	32
14	5	5	5	4	4	5	5	33
15	4	5	4	5	4	5	4	31
16	4	4	4	4	3	4	4	27
17	4	5	5	3	3	4	4	28
18	4	4	3	3	4	4	4	26

19	4	5	4	5	4	5	4	31
20	5	4	3	3	3	4	4	26
21	5	4	4	3	3	4	4	27
22	4	4	4	4	4	3	4	27
23	5	5	5	3	4	5	5	32
24	4	5	5	4	4	5	5	32
25	3	4	4	3	3	4	4	25
26	5	4	4	3	4	4	4	28
27	4	4	3	3	4	4	3	25
28	4	4	4	5	3	3	4	27
29	4	4	4	3	3	4	3	25
30	4	4	5	4	4	4	5	30
31	4	5	4	5	4	5	4	31
32	4	4	4	4	3	4	4	27
33	4	5	5	3	3	4	4	28
34	4	4	3	3	4	4	4	26
35	5	4	5	1	1	1	1	18
36	5	4	4	3	3	4	4	27
37	4	4	4	2	2	3	3	22
38	5	5	5	3	2	5	5	30
39	4	5	5	4	4	5	5	32
40	3	4	4	3	3	4	4	25
41	5	4	4	3	4	4	4	28
42	1	2	3	3	3	3	3	18
43	1	2	3	3	3	3	1	16
44	5	4	5	4	4	4	4	30
45	5	4	5	5	3	4	3	29
46	4	4	4	3	4	3	4	26
47	5	5	4	4	4	3	4	29
48	4	5	4	4	4	4	5	30
49	5	4	4	5	4	4	5	31
50	5	4	5	1	1	1	1	18
51	4	4	5	4	4	4	5	30
52	5	3	5	2	3	4	3	25
53	5	4	5	4	4	4	3	29
54	5	4	3	4	4	5	4	29
55	4	5	4	3	4	4	4	28
56	4	5	4	4	4	5	4	30
57	5	4	5	4	3	3	4	28
58	4	5	4	3	4	5	3	28

59	5	4	5	4	3	4	4	29
60	4	5	4	5	4	5	5	32
61	5	5	4	4	3	4	4	29
62	5	3	5	2	3	4	3	25
63	4	5	4	4	4	5	4	30
64	5	4	5	4	3	3	4	28
65	4	3	5	4	3	4	3	26
66	4	5	4	3	4	5	3	28
67	5	4	5	4	3	4	4	29
68	4	5	4	5	4	5	4	31
69	5	4	5	4	4	4	5	31
70	5	4	4	3	3	4	4	27
71	4	4	4	4	4	4	3	27
72	5	4	5	3	4	4	3	28
73	4	4	4	4	3	4	4	27
74	5	4	5	5	4	3	3	29
75	5	4	4	4	4	3	4	28
76	5	4	4	3	4	3	4	27
77	4	5	4	4	4	4	5	30
78	5	5	5	4	3	5	5	32
79	5	5	4	4	3	4	4	29
80	5	4	5	3	4	4	5	30
81	4	4	4	4	3	3	4	26
82	5	4	5	5	4	4	5	32
83	5	5	3	4	5	4	3	29
84	5	5	5	4	4	5	5	33
85	5	5	4	4	4	4	5	31
86	5	4	4	3	4	4	4	28
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	5	5	5	3	5	5	5	33
89	5	4	4	3	3	4	4	27
90	4	4	5	4	3	4	4	28
91	5	5	5	5	4	2	5	31
92	4	4	4	3	4	4	4	27
93	5	4	5	3	3	4	3	27
94	5	5	5	2	2	5	3	27

No Responden	RISIKO (X2)										Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45
3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	42
4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	39
5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	46
6	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	42
7	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
8	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	45
9	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
10	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	37
11	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
12	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	44
13	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	41
14	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	47
15	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
16	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	42
17	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
18	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	37
19	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
20	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
21	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	39
22	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
23	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	43
24	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	41
25	3	5	3	3	5	4	5	5	4	5	42
26	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
27	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	37
28	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	38
29	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
30	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	39
31	3	4	5	3	5	4	3	2	5	4	38
32	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	46
33	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
34	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	37
35	4	5	5	4	4	5	2	5	1	5	40
36	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
37	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	44
38	1	5	4	1	2	5	5	5	4	2	34

39	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	41
40	3	1	3	3	5	4	5	5	4	5	38
41	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
42	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	25
43	4	5	3	3	1	3	3	1	4	5	32
44	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
45	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	37
46	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	41
47	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
48	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
49	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
50	4	5	5	4	4	5	2	5	1	5	40
51	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
52	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	37
53	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
54	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	43
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
56	3	4	4	2	4	5	3	5	4	4	38
57	5	4	3	2	5	5	5	4	5	3	41
58	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
59	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
61	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	40
62	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
63	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47
64	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
65	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
66	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	41
67	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
68	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	42
69	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
70	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
71	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	41
72	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
73	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	43
74	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	40
75	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
76	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44
77	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
78	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38

79	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
80	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	40
81	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	44
82	2	5	4	2	4	4	4	5	5	4	39
83	2	5	4	2	4	3	5	3	5	5	38
84	1	4	4	3	5	4	4	5	5	5	40
85	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	39
86	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
87	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
88	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
89	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	42
90	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
91	5	4	4	2	5	5	5	4	4	2	40
92	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	46
93	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	43
94	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	45

No Responden	BIAYA (X3)				Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	5	4	4	17
3	3	3	4	3	13
4	4	4	4	4	16
5	5	5	4	5	19
6	3	3	5	4	15
7	4	5	4	5	18
8	3	4	4	4	15
9	5	5	4	5	19
10	4	4	4	4	16
11	4	4	5	4	17
12	3	4	4	4	15
13	4	5	4	5	18
14	5	5	5	5	20
15	4	5	5	5	19
16	4	4	4	4	16
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20

21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	4	5	3	5	17
24	4	4	4	4	16
25	3	3	4	3	13
26	5	4	4	5	18
27	4	4	5	5	18
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	4	5	4	5	18
31	5	5	3	5	18
32	4	4	4	4	16
33	4	5	2	4	15
34	4	4	4	4	16
35	5	3	5	1	14
36	4	4	4	4	16
37	3	4	4	4	15
38	4	5	3	5	17
39	3	5	4	5	17
40	2	4	5	4	15
41	5	4	4	5	18
42	2	2	2	2	8
43	5	4	4	4	17
44	4	3	4	3	14
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	5	3	5	2	15
51	4	5	4	5	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	5	3	3	4	15
55	3	3	4	3	13
56	3	4	4	4	15
57	3	3	4	3	13
58	5	4	5	3	17
59	5	3	4	4	16
60	3	4	4	4	15

61	4	4	4	4	16
62	3	3	3	3	12
63	5	4	4	4	17
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	4	5	4	5	18
70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16
72	4	4	5	4	17
73	5	4	5	4	18
74	4	3	4	4	15
75	4	3	4	3	14
76	3	3	5	4	15
77	4	4	5	3	16
78	4	3	5	3	15
79	5	3	4	4	16
80	3	4	4	4	15
81	3	4	4	4	15
82	4	4	4	5	17
83	2	3	4	4	13
84	5	5	5	4	19
85	4	5	4	4	17
86	3	4	4	4	15
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	5	3	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	5	4	5	4	18
92	4	3	4	3	14
93	4	3	5	4	16
94	4	4	4	4	16

No Responden	LINGKUNGAN SOSIAL/BUDAYA (X4)										Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
1	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	27
2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	1	24
5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
6	3	3	2	3	3	3	3	4	3	5	32
7	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
9	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47
10	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
11	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	41
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
13	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
14	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
15	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	45
16	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
17	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
18	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
19	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	45
20	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	40
21	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	36
22	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	38
23	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	39
24	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	37
25	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
26	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
27	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	40
28	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	41
29	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
30	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	38
31	2	1	1	4	5	4	4	4	4	3	32
32	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
33	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	26
34	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
35	4	3	3	5	3	4	1	2	3	3	31
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	2	2	2	3	3	4	4	5	3	3	31
38	5	2	1	1	2	1	1	1	1	1	16

39	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	35
40	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
41	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
42	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	24
43	4	1	1	5	3	4	4	1	2	5	30
44	5	4	2	3	3	3	3	4	4	4	35
45	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
46	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
47	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
48	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
49	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
50	4	3	3	5	4	2	1	2	3	4	31
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	37
53	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
54	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
55	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
56	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	35
57	4	3	2	2	4	3	2	5	1	2	28
58	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
59	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
60	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
61	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	36
62	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40
63	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
64	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	35
65	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
66	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
67	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
68	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
69	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	36
70	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
71	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	37
72	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	35
73	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
74	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
75	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
76	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	39
77	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
78	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	39

79	4	1	2	3	3	3	3	2	2	1	24
80	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35
81	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	24
82	5	2	2	4	4	4	5	4	4	5	39
83	5	4	2	3	4	4	3	2	3	3	33
84	3	1	1	4	4	3	3	5	2	2	28
85	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	41
86	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	22
87	1	1	1	1	4	3	1	3	5	5	25
88	5	1	1	1	3	3	1	3	5	5	28
89	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
90	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	29
91	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	32
92	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
93	4	4	5	4	5	3	5	4	3	3	40
94	4	3	2	3	4	3	4	5	5	3	36

Nomor Responden	Karakteristik Responden			
	Jenis Kelamin	Prodi	NIM	Yang Menabung Saham/ Tidak
1	2	1	1	1
2	2	1	1	2
3	2	1	1	2
4	2	1	1	2
5	2	1	1	1
6	1	1	1	2
7	1	1	1	2
8	2	1	1	2
9	2	1	1	2
10	1	1	1	2
11	2	1	1	2
12	2	1	1	2
13	2	1	1	2
14	2	1	1	2
15	2	1	1	2
16	2	1	1	2
17	2	1	1	1
18	2	1	1	1
19	1	1	1	2
20	2	1	1	2

21	2	1	1	2
22	2	1	1	2
23	2	1	1	2
24	1	1	1	2
25	2	1	1	2
26	2	1	1	1
27	2	1	1	1
28	2	1	1	1
29	2	1	1	1
30	1	1	1	1
31	2	2	1	1
32	2	2	1	2
33	2	2	1	2
34	2	2	1	1
35	2	2	1	2
36	2	2	1	2
37	1	2	1	2
38	2	2	1	1
39	2	2	1	2
40	2	2	1	2
41	2	2	1	2
42	1	2	1	2
43	2	2	1	2
44	2	2	1	2
45	2	2	1	2
46	2	2	1	2
47	1	2	1	2
48	1	2	1	2
49	1	2	1	2
50	1	2	1	2
51	1	1	2	1
52	2	1	2	2
53	2	1	2	2
54	2	1	2	2
55	2	1	2	2
56	2	1	2	2
57	2	1	2	2
58	2	1	2	2
59	2	1	2	2
60	2	1	2	2

61	2	1	2	2
62	1	1	2	2
63	1	1	2	2
64	1	1	2	2
65	2	1	2	2
66	2	1	2	2
67	1	1	2	2
68	2	1	2	2
69	2	1	2	2
70	2	1	2	2
71	1	2	2	1
72	2	2	2	2
73	2	2	2	2
74	2	2	2	2
75	2	2	2	2
76	2	2	2	2
77	1	2	2	2
78	1	2	2	2
79	1	2	2	2
80	1	2	2	2
81	2	1	3	2
82	2	1	3	2
83	1	1	3	2
84	2	1	3	2
85	1	1	3	2
86	1	1	3	2
87	2	2	3	2
88	2	2	3	2
89	2	3	3	2
90	2	3	3	2
91	2	3	3	2
92	2	3	3	2
93	2	3	3	2
94	1	3	3	2

Keterangan :

1. Jenis Kelamin

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

2. Prodi

1 = Ekonomi Syariah

2 = Perbankan Syariah

3 = Manajemn Zakat dan Wakaf

3. NIM

1 = NIM 16

2 = NIM 17

3 = NIM 18

4. Yang Menabung Saham

1 = Menabung Saham

2 = Tidak Menabung Saham

LAMPIRAN

Karakteristik Responden

Statistics

	enis_Kelamin	Prodi	NIM	MS_YTMS
id	94	94	94	94
sing	0	0	0	0

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
id i-Laki	26	27.7	27.7	27.7
empuan	68	72.3	72.3	100.0
al	94	100.0	100.0	

Prodi

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
id onomi Syariah	56	59.6	59.6	59.6
bankan Syariah	32	34.0	34.0	93.6
najemen Zakat dan Wakaf	6	6.4	6.4	100.0
al	94	100.0	100.0	

NIM

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
id A 16	50	53.2	53.2	53.2
A 17	30	31.9	31.9	85.1
A 18	14	14.9	14.9	100.0
al	94	100.0	100.0	

YMS_YTMS

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
id nabung Saham	14	14.9	14.9	14.9
ak Menabung Saham	80	85.1	85.1	100.0
al	94	100.0	100.0	

Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Menabung
Correlations

	m_1	m_2	m_3	m_4	m_5	m_6	m_7	m_8	m_9	ortotal
m_1 Pearson Correlation (2-tailed)	1	.414**	.085	.375**	.297**	.278**	.073	.220*	.194	.541**
		.000	.415	.000	.004	.007	.487	.033	.061	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_2 Pearson Correlation (2-tailed)	.414**	1	.264*	.532**	.310**	.320**	.113	.329**	.122	.616**
	.000		.010	.000	.002	.002	.278	.001	.240	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_3 Pearson Correlation (2-tailed)	.085	.264*	1	.411**	.152	.068	.366**	.256*	.048	.496**
	.415	.010		.000	.143	.516	.000	.013	.644	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_4 Pearson Correlation (2-tailed)	.375**	.532**	.411**	1	.352**	.427**	.235*	.623**	.240*	.761**
	.000	.000	.000		.000	.000	.023	.000	.020	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_5 Pearson Correlation (2-tailed)	.297**	.310**	.152	.352**	1	.271**	.226*	.437**	.285**	.628**
	.004	.002	.143	.000		.008	.029	.000	.005	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_6 Pearson Correlation (2-tailed)	.278**	.320**	.068	.427**	.271**	1	.142	.348**	.358**	.573**
	.007	.002	.516	.000	.008		.173	.001	.000	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_7 Pearson Correlation (2-tailed)	.073	.113	.366**	.235*	.226*	.142	1	.362**	.241*	.522**
	.487	.278	.000	.023	.029	.173		.000	.020	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_8 Pearson Correlation (2-tailed)	.220*	.329**	.256*	.623**	.437**	.348**	.362**	1	.524**	.751**
	.033	.001	.013	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_9 Pearson Correlation (2-tailed)	.194	.122	.048	.240*	.285**	.358**	.241*	.524**	1	.548**
	.061	.240	.644	.020	.005	.000	.020	.000		.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
r_total Pearson Correlation (2-tailed)	.541**	.616**	.496**	.761**	.628**	.573**	.522**	.751**	.548**	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	9

Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan

Correlations

	m_1	m_2	m_3	m_4	m_5	m_6		kortotal
m_1 Pearson Correlation (2-tailed)	1	.319**	.420**	.059	.042	.021		.458**
		.002	.000	.574	.685	.837	.029	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94
m_2 Pearson Correlation (2-tailed)	.319**	1	.107	.331**	.312**	.440**	.494**	.684**
	.002		.303	.001	.002	.000	.000	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94
m_3 Pearson Correlation (2-tailed)	.420**	.107	1	.032	-.124	.054	.147	.339**
	.000	.303		.760	.234	.607	.157	.001
	94	94	94	94	94	94	94	94
m_4 Pearson Correlation (2-tailed)	.059	.331**	.032	1	.526**	.312**	.547**	.684**
	.574	.001	.760		.000	.002	.000	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94
m_5 Pearson Correlation (2-tailed)	.042	.312**	-.124	.526**	1	.484**	.512**	.660**
	.685	.002	.234	.000		.000	.000	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94
m_6 Pearson Correlation (2-tailed)	.021	.440**	.054	.312**	.484**	1	.452**	.651**
	.837	.000	.607	.002	.000		.000	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94
m_7 Pearson Correlation (2-tailed)	.226*	.494**	.147	.547**	.512**	.452**	1	.809**
	.029	.000	.157	.000	.000	.000		.000
	94	94	94	94	94	94	94	94
r_total Pearson Correlation (2-tailed)	.458**	.684**	.339**	.684**	.660**	.651**	.809**	1
	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	94	94	94	94	94	94	94	94

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	7

Uji Validitas dan Reliabilitas Risiko

Correlations

	m_1	m_2	m_3	m_4	m_5	m_6	m_7	m_8	m_9	m_10	kortotal
m_1 Pearson Correlation	1	-.027	.130	.425**	.106	.016	.123	.053	.156	-.011	.463**
Significance (2-tailed)		.799	.213	.000	.310	.878	.237	.615	.133	.919	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_2 Pearson Correlation	-.027	1	.174	.085	-.077	.268**	.073	.117	.036	.252*	.365**
Significance (2-tailed)	.799		.093	.416	.461	.009	.483	.260	.733	.014	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_3 Pearson Correlation	.130	.174	1	.145	.064	.145	-.025	.284**	.095	.248*	.452**
Significance (2-tailed)	.213	.093		.162	.540	.162	.809	.006	.363	.016	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_4 Pearson Correlation	.425**	.085	.145	1	.139	.116	.048	.158	-.032	.306**	.545**
Significance (2-tailed)	.000	.416	.162		.180	.268	.646	.128	.756	.003	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_5 Pearson Correlation	.106	-.077	.064	.139	1	.207*	.331**	.253*	.237*	.227*	.509**
Significance (2-tailed)	.310	.461	.540	.180		.045	.001	.014	.021	.028	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_6 Pearson Correlation	.016	.268**	.145	.116	.207*	1	.229*	.389**	.110	.011	.479**
Significance (2-tailed)	.878	.009	.162	.268	.045		.026	.000	.293	.919	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_7 Pearson Correlation	.123	.073	-.025	.048	.331**	.229*	1	.276**	.504**	-.029	.510**
Significance (2-tailed)	.237	.483	.809	.646	.001	.026		.007	.000	.780	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_8 Pearson Correlation	.053	.117	.284**	.158	.253*	.389**	.276**	1	.071	.177	.558**
Significance (2-tailed)	.615	.260	.006	.128	.014	.000	.007		.494	.088	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_9 Pearson Correlation	.156	.036	.095	-.032	.237*	.110	.504**	.071	1	.011	.440**
Significance (2-tailed)	.133	.733	.363	.756	.021	.293	.000	.494		.917	.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
m_10 Pearson Correlation	-.011	.252*	.248*	.306**	.227*	.011	-.029	.177	.011	1	.478**
Significance (2-tailed)	.919	.014	.016	.003	.028	.919	.780	.088	.917		.000
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Item Total Pearson Correlation	.463**	.365**	.452**	.545**	.509**	.479**	.510**	.558**	.440**	.478**	1
Significance (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	10

Uji Validitas dan Reliabilitas Biaya

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
item_1	Person Correlation (2-tailed)	1	.366**	.313**	.297**	.708**
		.000	.000	.002	.004	.000
		94	94	94	94	94
item_2	Person Correlation (2-tailed)	.366**	1	.149	.767**	.817**
		.000	.153	.000	.000	.000
		94	94	94	94	94
item_3	Person Correlation (2-tailed)	.313**	.149	1	.111	.517**
		.002	.153	.289	.000	.000
		94	94	94	94	94
item_4	Person Correlation (2-tailed)	.297**	.767**	.111	1	.783**
		.004	.000	.289	.000	.000
		94	94	94	94	94
skor_total	Person Correlation (2-tailed)	.708**	.817**	.517**	.783**	1
		.000	.000	.000	.000	.000
		94	94	94	94	94

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
biaya_menabung	94	25	45	35.76
pengetahuan	94	16	35	28.26
kepercayaan	94	25	48	41.54
biaya	94	8	20	16.07
kepercayaan_sosial_budaya	94	16	47	35.38
Total N (listwise)	94			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	94
Mean	.0000000
Standard Deviation	3.16392874
Most Extreme Differences	.058
Positive	.040
Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z	.566
Asymp. Sig. (2-tailed)	.905

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
atMenabung * ween Groups Pengetahuan	mbined)	779.108	13	59.931	6.323	.000
	earity	574.476	1	574.476	60.610	.000
	riation from Linearity	204.632	12	17.053	1.799	.062
hin Groups	758.264	80	9.478			
al	1537.372	93				

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
atMenabung * ween Groups Risiko	mbined)	307.043	15	20.470	1.298	.224
	earity	98.774	1	98.774	6.262	.014
	riation from Linearity	208.269	14	14.876	.943	.518
hin Groups	1230.329	78	15.773			
al	1537.372	93				

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
atMenabung * ween Groups Biaya	mbined)	266.520	9	29.613	1.957	.055
	earity	171.858	1	171.858	11.359	.001
	riation from Linearity	94.661	8	11.833	.782	.620
hin Groups	1270.853	84	15.129			
al	1537.372	93				

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
atMenabung * ween Groups LingkunganS osial/Budaya	mbined)	604.432	22	27.474	2.091	.010
	earity	16.040	1	16.040	1.221	.273
	riation from Linearity	588.393	21	28.019	2.132	.010
hin Groups	932.940	71	13.140			
al	1537.372	93				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.019	4.289		2.802	.006		
Pengetahuan	.681	.113	.562	6.011	.000	.786	1.271
Risiko	.017	.102	.016	.169	.866	.788	1.270
Biaya	.252	.183	.128	1.378	.172	.802	1.247
dukungan Sosial/Budaya	-.008	.069	-.010	-.115	.909	.820	1.219

Dependent Variable: Minat Menabung

Correlations

	Pengetahuan	Risiko	Biaya	dukungan Sosial/Budaya	Unstandardized Residual
Pengetahuan	1.000	.165	.334**	.233*	-.018
Risiko	.112	1.000	.164	.233*	.016
Biaya	.001	.114	1.000	.282**	-.006
dukungan Sosial/Budaya	.024	.024	.006	1.000	.071
Unstandardized Residual	.866	.877	.957	.499	1.000

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.361	3.251

Predictors: (Constant), LingkunganSosial/Budaya, Pengetahuan, Biaya, Risiko

Dependent Variable: MinatMenabung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.019	4.289		2.802	.006		
Pengetahuan	.681	.113	.562	6.011	.000	.786	1.271
Risiko	.017	.102	.016	.169	.866	.788	1.270
Biaya	.252	.183	.128	1.378	.172	.802	1.247
LingkunganSosial/Budaya	-.008	.069	-.010	-.115	.909	.820	1.219

Dependent Variable: MinatMenabung

Lampiran Gambar



Nama :Mhd. RizkiHarahap
NIM : 1640200153
Prodi : ES



Nama : Rita Sari Siregar
NIM : 1640100120
Prodi : PS



Nama :Fita Wulandari
NIM :1640100135
Prodi :PS



Nama : Hanifah Siregar
NIM : 1640100172
Prodi : PS



Nama : Anwar Sadat
NIM : 1640200220
Prodi : ES



Nama : Fauziah Hafni
NIM : 1640200137
Prodi : ES



Nama : Nur Afifah, Hijrah dan Novita
NIM : 1640100262, 1640100133 dan 1640100159
Prodi : PS



Nama : Salman Hardiansyah
NIM : 1640200203
Prodi : ES



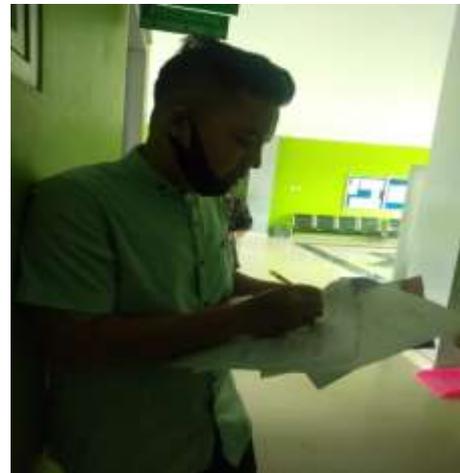
Nama : Samrina Wati
NIM : 1640200081
Prodi : ES



Nama : Marwazi & Selamat Riadi
NIM : 1640200119 & 1640200237
Prodi : ES



Nama : Wanda KhairunNasirin
NIM : 1640100113
Prodi : PS



Nama : BahrumEfendi
NIM : 1640100153
Prodi : PS



Nama : HandikaSaut Raja
NIM : 1640100132
Prodi : PS



Nama : IchsanRohmansyah
NIM : 1640200261
Prodi : ES



Nama : Sahriadi & Anisa
NIM : 1740200030 & 1740200311
Prodi : ES



Nama : Fuza Susanti
NIM : 1740200305
Prodi : ES



Nama : Devi Rahmadani & Nur Sakinah
NIM : 1740100003 & 1740100021
Prodi : PS



Nama : Rini Wahdiyah
NIM : 1740200139
Prodi : ES



Nama : WenniSakinahLubis
NIM : 1840300007
Prodi : MZW



Nama :FitriyaniRambe
NIM : 1840300001
Prodi : MZW



Nama :Salma PutriSiregar
NIM : 1840300009
Prodi : MZW



Nama:WahyuniNasution
NIM : 1840200186
Prodi : ES



Nama :KasihMaritoSimamora
NIM : 1840200177
Prodi : ES



RANI PARLINA - Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Saham

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

32%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Padangsidempuan Student Paper	1%
9	digilib.uinsby.ac.id	

